

**PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA TENTANG  
PENYAKIT DIARE MELALUI MEDIA *FUN THINKER*  
BOOK DI SDN 10 BULANTI AK KABUPATEN  
SOLOK SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Pada Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Politeknik  
Kementrian Kesehatan Padang Sebagai Persyaratan Dalam Menyelesaikan  
Pendidikan Sarjana Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang



**Oleh :**

**CINDI DESRIZA PUTRI**  
**NIM. 206110651**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN PROMOSI KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG  
TAHUN 2024**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Siswa Tentang Penyakit Diare Melalui Media Fun Tinker Box di SDN 10 Balinniak Kabupaten Solok Selatan

Nama : Cindi Desrina Putri

NIM : 206110651

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi untuk diadangkan di hadapan Tim Penguji Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Padang.

Padang, 12 Juli 2024

Komisi Pembimbing :

Pembimbing Utama



Bagito Sidiq, SKM, MPH  
NIP. 197508142005011003

Pembimbing Pendamping



Lk. Samihardi, SKM, MKes  
NIP. 196406081987031002

Ketua Program Studi  
Sarjana Terapan Promosi Kesehatan



Widiyanti, SKM, MKM  
NIP. 197607192002122002

## PERNYATAAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Siswa Tentang Penyakit Diare Melalui Media *Fun Thinker Book* di SDN 10 Bulantak, Kabupaten Solok Selatan

Nama : Cindi Desrina Putri

NIM : 206110651

Skripsi ini telah diperiksa, disetujui dan disidangkan di hadapan Dewan Penguji Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.

Padang, 26 Juli 2024

Dewan Penguji :

Ketua



Evi Maria Lestari Silaban, SKM, MKM  
NIP. 198909102019022001

Anggota



Neni Fitri Hayati, S.ST, M.Kes  
NIP. 197107061993032001

Anggota



Bagas Sufia, SKM, MPH  
NIP. 197508142005011003

Anggota



Dr. Sumihardi, SKM, M.Kes  
NIP. 196406081987031002

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini saya

Nama Lengkap : Cindi Desziza Putri  
NIM : 206110651  
Tanggal Lahir : 20 Juni 2001  
Tahun Masuk : 2020  
Nama Pembimbing Akademik : Erick Zicoof, SKM, M.Kes  
Nama Pembimbing Utama : Rapihos Sidiq, SKM, MPH  
Nama Pembimbing Pendamping : Dr. Sunihardi, SKM, M.Kes

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan laporan hasil skripsi saya yang berjudul "Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Siswa Tentang Penyakit Diare Melalui Media *Fun Thinker Book* di SDN10 Bulamtuk Kabupaten Solok Selatan".

Apabila suatu saat nanti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Juli 2024

  
Cindi Desziza Putri  
NIM. 206110651

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Cindi Desriza Putri

Tempat Tanggal Lahir : 206110651

Alamat : Jorong Air Batu, Nagari Pulakek Tengah Koto  
Baru, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok  
Selatan.

Status Keluarga : Anak Kandung

No. Telp/HP : 082390174880

*E-mail* : [cindidesriza@gmail.com](mailto:cindidesriza@gmail.com)

Nama Orang Tua

Ayah : Dessupri

Ibu : Ulfariza

### Riwayat Pendidikan

NO	PENDIDIKAN	TAHUN TAMAT
1.	SDN 26 Pulakek	2014
2.	SMPN 5 Solok Selatan	2017
3.	SMAN 4 Solok Selatan	2020
4.	Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Padang	2024

## KATA PENGANTAR

Peneliti mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Penyakit Diare Melalui Media *Fun Thinker Book* di SDN 10 Bulantiak Kabupaten Solok Selatan”. Shalawat serta salam tidak lupa Peneliti sampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Penulisan skripsi ini merupakan suatu rangkaian materi dari proses pendidikan secara menyeluruh di Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang, dan juga sebagai syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan.

Peneliti banyak mendapatkan arahan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada Bapak Rapitos Sidiq, SKM, MPH, selaku pembimbing utama skripsi penelitian dan Bapak Dr. Sumihardi, SKM, M.Kes, selaku pembimbing pendamping skripsi penelitian. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Renidayati, S.Kp, M.kep, Sp.Jiwa, Direktur Poltekkes Kemenkes Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Widdefrita, SKM, MKM, Ketua Jurusan Promosi Kesehatan
3. Bapak dan Ibu dosen serta staf Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Padang yang telah membekali Peneliti dengan ilmu yang bermanfaat sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Teristimewa kepada Ayahanda, dan Ibunda, serta adik-adik saya yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, doa dan restu yang tak pernah henti untuk kelancaran dan kesuksesan dalam menyelesaikan ini.
5. Support sistem partner dan teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan baik berupa materi dan nasihat motivasi untuk kelancaran dan kesuksesan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat Peneliti sebutkan satu persatu.

Sebagai manusia biasa yang tidak luput dari khilaf, Peneliti menyadariskripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi materi maupun Penelitiannya. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Juli 2024

Peneliti

**Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan, Skripsi, Juli 2024**  
**Cindi Desriza Putri**

**Perbedaan Pengetahuan dan sikap siswa tentang penyakit diare melalui media *fun thinker book* di SDN 10 bulantiak Kabupaten Solok Selatan**

**xiii+ 86 halaman, 10 tabel, 2 gambar, 18 lampiran**

**ABSTRAK**

Kasus diare di Kabupaten Solok Selatan yaitu sebanyak 1.158. Dimana terdapat 344 kasus diare di wilayah kerja Puskesmas Pekan Selasa tahun 2022. Karena kurangnya pengetahuan dan sikap siswa tentang penyakit diare. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap siswa tentang penyakit diare melalui media *fun thinker book* di SDN 10 Bulantiak Kabupaten Solok Selatan.

Penelitian ini menggunakan *mixed method* yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif menggunakan *studi eksploratif* dengan informan siswa, guru, tenaga kesehatan, ahli bahasa, dan ahli desain. Data penelitian kualitatif dikumpulkan menggunakan pedoman wawancara dan dianalisis dengan reduksi, penyajian, dan verifikasi data. Penelitian kuantitatif menggunakan *quasi eksperimental* dengan design *One-Group Pretest-Posttest*. Penelitian ini dilaksanakan pada September 2023 sampai Juni 2024. Lokasi penelitian di SDN 10 Bulantiak. Populasi penelitian ini siswa SDN 10 Bulantiak kelas III, IV dan V yang berjumlah 68 siswa, pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner, serta dianalisis dengan univariat dan bivariat menggunakan *uji Wilcoxon*.

Hasil penelitian diperoleh nilai median pengetahuan sebelum edukasi sebesar 7,00 dan setelah edukasi menggunakan media *fun thinker book* sebesar 13,00 ( $p=0.000$ ). sedangkan untuk perbedaan nilai median sikap sebelum edukasi sebesar 49,50 dan setelah edukasi menggunakan media *fun thinker book* sebesar 61,00 ( $p=0.008$ ).

Kesimpulan terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap tentang penyakit diare menggunakan media *fun thinker book* pada siswa kelas III, IV dan V di SDN 10 bulantiak. Disarankan pada penelitian ini agar media *fun thinker book* dapat dikembangkan serta pemanfaatan media untuk digunakan oleh seluruh siswa.

**Daftar bacaan : 37 (2012-2023)**

**Kata kunci : Diare, *fun thinker book*, Pengetahuan, Sikap**



**Bachelor of Applied Health Promotion Study Program, Thesis, July 2024**  
**Cindi Desriza Putri**

***Differences in students' knowledge and attitudes about diarrheal disease through fun thinker book media at SDN 10 Bulantiak, South Solok Regency.***

***xiii+ 86 pages, 10 tables, 2 figures, 18 attachments***

#### **ABSTRACT**

*The number of diarrhea cases in South Solok Regency is 1,158. Where there are 344 cases of diarrhea in the working area of Puskesmas Pekan Tuesday in 2022. Due to the lack of knowledge and attitudes of students about diarrhea disease. The purpose of this study was to determine the differences in students' knowledge and attitudes about diarrheal diseases through fun thinker book media at SDN 10 Bulantiak, South Solok Regency.*

*This research uses mixed methods, namely qualitative and quantitative. Qualitative research uses exploratory studies with student informants, teachers, health workers, linguists, and design experts. Qualitative research data were collected using interview guidelines and analyzed by data reduction, presentation, and verification. Quantitative research used quasi-experimental with One-Group Pretest-Posttest design. This research was conducted from September 2023 to June 2024. The research location is SDN 10 Bulantiak. The population of this study was SDN 10 Bulantiak students in grades III, IV and V totaling 68 students, sampling using total sampling technique. Data were collected using questionnaires, and analyzed by univariate and bivariate using the Wilcoxon test.*

*The results showed that the median value of knowledge before education was 7.00 and after education using fun thinker book media was 13.00 ( $p=0.000$ ). while for the difference in the median value of attitude before education was 49.50 and after education using fun thinker book media was 61.00 ( $p=0.008$ ).*

*The conclusion is that there are differences in knowledge and attitudes about diarrheal disease using fun thinker book media for students in grades III, IV and V at SDN 10 Bulantiak. It is recommended in this study that fun thinker book media can be developed and the utilization of media to be used by all students.*

***Reading list: 37 (2012-2023)***

***Keywords: Diarrhea, fun thinker book, Knowledge, Attitude***

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan.....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b> .....	<b>11</b>
A. Diare.....	11
B. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat .....	14
C. Perilaku Kesehatan.....	15
D. Media Dalam Promosi Kesehatan.....	21
E. <i>Fun thinkres Book</i> .....	26
F. Kerangka Teori.....	30
G. Kerangka Konsep .....	31
H. Defenisi Operasional .....	32
I. Hipotesis.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>36</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	36
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	36
C. Informan, Populasi dan Sampel Penelitian .....	36
D. Jenis Data dan Pengumpulan Data.....	38

E. Instrumen Pengumpulan Data .....	39
F. Uji Keabsaan Data.....	39
G. Prosedur Penelitian.....	41
H. Pengelolaan dan Analisis Data .....	44
I. Penyajian Data .....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>49</b>
A. Gambaran Umum lokasi penelitian.....	49
B. Hasil Penelitian .....	49
C. Pembahasan.....	71
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Definisi Operasional Penelitian Kuantitatif.....	33
Tabel 2.	Definisi Operasional Penelitian Kualitatif.....	34
Tabel 3.	Karakteristik Informan.....	51
Tabel 4.	Karakteristik Responden.....	64
Tabel 5.	Rata-rata Nilai Pengetahuan Responden Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Menggunakan Media <i>Fun Thinker Book</i> .....	65
Tabel 6.	Distribusi Jawaban Pengetahuan Responden.....	66
Tabel 7.	Rata-rata Nilai Sikap Responden Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Menggunakan Media <i>Fun Thinker Book</i> .....	68
Tabel 8.	Distribusi Jawaban Sikap Responden.....	69
Tabel 9.	Perbedaan Pengetahuan Responden Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Media <i>Fun Thinker Book</i> .....	71
Tabel 10.	Perbedaan Sikap Responden Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Media <i>Fun Thinker Book</i> .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	30
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat izin survei data awal penelitian jurusan promosi kesehatan
- Lampiran 2. Surat izin data awal penelitian dinas kesehatan kabupaten solok Selatan
- Lampiran 3. Surat izin penelitian
- Lampiran 4. Informan Consent
- Lampiran 5. Informan Consent informan
- Lampiran 6. Kuisioner penelitian
- Lampiran 7. Kuisioner uji media
- Lampiran 8. wawancara mendalam ke siswa SD
- Lampiran 9. Wawancara mendalam Tenaga kesehatan
- Lampiran 10. Wawancara mendalam ahli desain grafis
- Lampiran 11. Wawancara mendalam ahli bahasa
- Lampiran 12. Wawancara mendalam ke guru sekolah
- Lampiran 13. Master tabel penelitian
- Lampiran 14. Hasil analisis data kuantitatif
- Lampiran 15. Distribusi jawaban uji coba
- Lampiran 16. Rancangan media *fun thinker book*
- Lampiran 17. Matriks wawancara mendalam
- Lampiran 18. Dokumentasi penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penyakit berbasis lingkungan masih mendominasi masalah kesehatan di negara berkembang. Penyakit berbasis lingkungan dapat terjadi karena adanya hubungan interaktif antara manusia dan perilakunya serta komponen lingkungan yang memiliki potensi penyakit.<sup>1</sup>

Diare adalah penyakit berbasis lingkungan yang disebabkan oleh infeksi mikroorganisme meliputi bakteri, virus, parasit, protozoa, dan penularannya secara fekal-oral. Diare dapat mengenai semua kelompok umur baik balita, anak-anak dan orang dewasa dengan berbagai golongan sosial. Menurut *World Health Organization* (WHO) 2019 terdapat 1,9 juta anak balita meninggal karena diare di seluruh dunia setiap tahun. Dari semua kematian tersebut, 78% terjadi di negara berkembang.<sup>2</sup> Penyakit diare masih merupakan masalah global dengan derajat kesakitan dan kematian yang tinggi di berbagai negara terutama di negara Indonesia.<sup>3</sup>

Prevalensi kasus diare di Indonesia cukup tinggi, berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional tahun 2018, terdapat 1.017.290 (6,8%) kasus permasalahan diare di Indonesia. Prevalensi diare menurut Riskesdas tahun 2018, menurut kelompok umur 5-14 tahun sebanyak 182.338 orang yang didiagnosis tenaga kesehatan ialah 6,2%.<sup>4</sup>

Hasil data Riskesdas Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018, prevalensi kejadian diare terdapat sebanyak 37,063 (8,25%) orang menderita diare. Prevalensi diare pada anak usia sekolah 5-14 tahun sebanyak 7.397 orang, berdasarkan yang didiagnosis tenaga kesehatan sebanyak 7,26 %.<sup>5</sup> Berdasarkan Riskesdas Provinsi Sumatra Barat Kabupaten Solok Selatan berada di peringkat kesepuluh tertinggi untuk kasus diare yaitu 1.158 orang.<sup>5</sup> Berdasarkan data dari wilayah kerja Puskesmas Pekan Selasa tahun 2022 kasus diare semua usia yaitu sebanyak 344 orang.

Diare juga disebabkan oleh Faktor lingkungan merupakan faktor resiko terjadinya diare.<sup>6</sup> Salah satu faktor berpengaruh dalam kejadian diare adalah Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).<sup>7</sup> Perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan oleh seseorang dalam kesehariannya baik di tatanan rumah tangga, tempat kerja, sarana Kesehatan, tempat umum dan sekolah.yang mana tindakan atau perilaku tersebut berpengaruh terhadap kesehatan orang tersebut.<sup>8</sup>

Perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan sekolah bisa jadi kegiatan untuk mencegah dari diare pada anak. PHBS harus di ajarkan ke anak-anak khususnya saat mereka berada dilingkungan sekolah. Karena saat mereka berada di lingkungan sekolah, tidak selalu bisa kita memantau kegiatan apa saja yang mereka lakukan. Dampak diare yang terlalu sering pada anak dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan karena ketidaknormalan pada sistem saluran cerna. Sehingga perlu dilakukannya upaya



pengecahan diare melalui perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) salah satunya dengan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir serta tidak jajan sembarangan.<sup>9</sup>

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada tatanan sekolah diantaranya ialah cuci tangan pakai sabun, mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, olahraga yang teratur dan terukur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di sekolah, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan dan membuang sampah pada tempatnya.<sup>10</sup> Dari 8 indikator PHBS ditatanan sekolah, terdapat indikator yang dapat mencegah terjadinya diare, cuci tangan menggunakan air mengalir dan menggunakan sabun, menggunakan jamban sehat, dan jajan di kantin sekolah atau memilih makanan sehat. ketiga indikator ini bisa menjadi faktor terjadinya diare.<sup>11</sup>

Menurut Saputri, (2020) tujuan hidup bersih dan Sehat di sekolah dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan anak untuk melakukan PHBS untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan dan mengurangi resiko penyakit, dan melindungi mereka dari penyakit diare.<sup>12</sup> Anak usia sekolah merupakan kelompok yang berisiko terkena masalah kesehatan seperti penyakit diare. Periode anak usia sekolah merupakan titik awal pembentukan perilaku sehat sehingga menjadi sasaran strategis pendidikan kesehatan.<sup>13</sup>

Perilaku cuci tangan yang benar mempunyai banyak manfaat dalam mencegah penyakit, seperti diare. Pencegahan diare dapat dilakukan

dengan melakukan cuci tangan pada waktu dan cara yang benar. Kebiasaan mencuci tangan dengan sabun adalah bagian dari perilaku hidup sehat.<sup>14</sup> Upaya dalam mencegah kejadian diare adalah dengan melakukan promosi kesehatan tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah.<sup>15</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawardi LH dan Saputri A (2020), bahwa pengetahuan dan sikap PHBS pada anak masih rendah. Dari hasil penelitian menunjukkan PHBS sebagian besar masih rendah (60,5%) dengan rerata nilai 7,78, sikap PHBS sebagian besar masih rendah (53,9%) dengan rerata nilai 29,16.<sup>13</sup>

Menurut data (WHO) 2019 menunjukkan, cuci tangan dengan menggunakan sabun dapat mengurangi angka diare sebanyak kurang lebih 45%. Penerapan sanitasi yang baik juga mempengaruhi karena dengan penerapan membuang tinjang dengan benar, maka penularan diare melalui tinja juga tidak akan terjadi. Pemilihan dan pengolahan makanan sehat juga memiliki pengaruh yang cukup besar dengan kejadian diare karena dari makanan yang tidak sehat atau sudah tercemar oleh bakteri makan akan menyebabkan diare. Selain ketiga indikator PHBS, lingkungan sekolah juga mempengaruhi dalam pencegahan penularan atau terjadinya vektor diare.<sup>11</sup>

Untuk mengetahui taraf perkembangan kognitif anak usia dasar yang dimulai dari usia 7-12 tahun ke atas dan implikasinya terhadap

kegiatan belajar mengajar yang mencakup aspek materi ajar, strategi, model dan metode pembelajaran.<sup>16</sup>

Anak sekolah dasar yang memiliki pengetahuan, sikap dan kebiasaan yang baik akan membuat anak belajar untuk mampu melakukan secara mandiri melindungi dirinya dari berbagai ancaman kesehatan. Pengetahuan, sikap dan kebiasaan yang baik akan mendorong anak untuk melakukan PHBS di sekolah. Dengan masih banyaknya anak yang memiliki pengetahuan, sikap dan kebiasaan yang kurang baik berarti anak mempunyai potensi yang besar untuk terkena diare akibat tidak melakukan PHBS dengan baik. Hasil ini dapat dijelaskan oleh Lawrance Green (1980), menyatakan bahwa perilaku kesehatan seseorang ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan dan tradisi sebagai faktor predisposisi.<sup>17</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu media *fun thinker book* yang dikembangkan ini berdasarkan hasil validasi dengan memperoleh nilai 90.8% dari ahli media, 97.5% dari ahli materi, 81.82% dari ahli bahasa, dan 82.23% dari respon siswa dengan kategori Sangat Layak. Penggunaan media *fun thinker book* materi peristiwa alam yang terjadi di Indoensia, ini dinilai sangat layak digunakan dan menarik serta dapat membuat pembelajaran lebih interaktif.<sup>18</sup>

Berkaitan dengan media *fun thinker book*, telah ada beberapa penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa media “Fun Thinkers Book” yang diimplementasikan pada pembelajaran matematika mampu menarik minat dan perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan

semangat siswa dalam belajar. Hal serupa juga disampaikan Lideaningrum dalam penelitiannya, membuktikan bahwa media *fun thinkers book* berbasis soal literasi yang disusun dengan konsep belajar sambil bermain dapat meningkatkan minat belajar siswa, membangkitkan imajinasi, serta mengatasi rasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan penelitian Rahmah DL (2022) pengembangan media “Fun Thinkers Book” menghasilkan media yang layak digunakan dan efektif dalam mendongkrak peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.<sup>19</sup>

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 18 Desember 2023, didapatkan data siswa yang mengalami penyakit diare di UKS SDN 10 Bulantiak kabupaten Solok Selatan pada tahun 2023 sebanyak 36 orang. Diantaranya 16 orang siswa kelas III, 10 orang siswa kelas IV, dan 10 orang siswa Kelas V.

Berdasarkan hasil wawancara dengan PJ diare di puskesmas Pekan Selasa mengatakan bahwa masyarakat yang terkena diare disebabkan oleh kebiasaan masyarakat yang masih menggunakan aliran sungai dan kebiasaan buang sampah sembarangan dan juga faktor makanan terutama pada anak SD karena suka jajan sembarangan. Anak SD ini rentan juga terkena penyakit diare karena berkaitan juga dengan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolahnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada siswa SDN 10 Bulantiak, yang dilakukan melalui wawancara dengan 10 orang siswa didapatkan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki

pemahaman yang tepat tentang penyakit diare. Diantaranya 4 orang pernah terkena penyakit diare. Faktor yang menyebabkan siswa tersebut sering makan makanan yang pedas, tidak cuci tangan pakai sabun, dan sering jajan yang tidak sehat.

Hasil studi pendahuluan menggunakan metode observasi ke SDN 10 Bulantik Kabuapten Solok Selatan, didapatkan bahwa sudah terdapat beberapa media informasi kesehatan seperti poster, namun kurang menariknya media dikarenakan media tersebut sudah tidak dapat dilihat lagi dan warna medianya sudah pudar. Sarana dan prasarana CTPS di sekolah tersebut sudah tersedia, namun tidak ada sabun di CTPS tersebut dan juga airnya tidak cukup. Di lingkungan sekolah pun tidak ada media yang terkait tentang penyakit diare.

Tempat sampah sudah tersedia di setiap kelas dan di beberapa tempat yang ada di sekolah, seperti di sudut lapangan, namun masih banyak siswa yang belum menerapkan perilaku buang sampah pada tempatnya. Pada penggunaan jamban yang bersih dan sehat, sekolah ini menyediakan 2 toilet putra dan putri juga terdapat 1 toilet guru dengan jumlah siswa yang menggunakan sebanyak 144 orang dari kelas I sampai kelas VI.

Berdasarkan uraian diatas penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Terhadap Penyakit Diare Melalui Media *Fun Thinker Book* di SDN 10 Bulantiak Kabupaten Solok Selatan.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah perbedaan pengetahuan dan sikap siswa terhadap penyakit diare melalui media *fun thinker book* di SDN 10 Bulantiak Kabupaten Solok Selatan?”

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap siswa tentang penyakit diare melalui media *fun thinker book* Di SDN 10 Bulantiak Kabupaten Solok Selatan.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk merancang media *fun thinker book* yang sesuai dengan kebutuhan sasaran mengenai tentang penyakit diare di SDN 10 Bulantiak Kabupaten Solok Selatan.
- b. Untuk mengetahui nilai median pengetahuan siswa tentang Penyakit diare sebelum dan sesudah menggunakan media *fun thinker book*.
- c. Untuk mengetahui nilai median sikap siswa tentang diare sebelum dan sesudah menggunakan media *fun thinker book* di SDN 10 Bulantiak Kabupaten Solok Selatan.
- d. Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan siswa tentang penyakit diare sebelum dan sesudah menggunakan media *fun thinker book* di SDN 10 Bulantiak Kabupaten Solok Selatan.

- e. Untuk mengetahui perbedaan sikap siswa tentang penyakit diare sebelum dan sesudah menggunakan media *fun thinker book* di SDN 10 Bulantiak Kabupaten Solok Selatan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan untuk mengetahui bagaimana perbedaan pengetahuan dan sikap siswa tentang penyakit diare melalui media *fun thinker book*

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi instansi pelayanan kesehatan

Sebagai sumber informasi yang membantu pihak pelayanan kesehatan dalam membuat suatu program meningkatkan pencegahan penyakit diare pada anak sekolah dasar.

- b. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai edukasi penyakit diare sehingga siswa dapat melakukan tindakan untuk pencegahan diare.

- c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan informasi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan keberhasilan media *fun thinker book* tentang penyakit diare

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain mixed method yang bertujuan untuk mengetahui Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Penyakit Diare Melalui Media Edukasi *Fun Thinker Book* Di SDN 10 Bulantiak Kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini dilaksanakan di Jorong Bulantiak dengan menggunakan jenis *quasi experiment* dengan pendekatan *one group pre test and posttest design*. Data kuantitatif penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dianalisis secara univariat dan bivariate dan data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam.



## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORITIS**

#### **A. Diare**

##### **1. Pengertian Diare**

Diare adalah buang air besar (defekasi) dengan jumlah yang lebih banyak dari biasanya (normal 100-200 ml perjam tinja), dengan tinja berbentuk cair atau setengah cair (setengah padat), dapat pula disertai frekuensi defekasi yang meningkat.<sup>20</sup>

Diare merupakan suatu keadaan Buang Air Besar (BAB) dengan konsistensi cair atau lembek, bahkan bisa berupa air saja dengan frekuensi lebih sering dari yang biasanya (3 kali atau lebih) dalam 1 hari. Beberapa faktor yang menjadi penyebab utama munculnya penyakit diare diakibatkan oleh suatu bakteri melalui kontaminasi makanan serta minuman yang sudah tercemar tinja dan atau kontak langsung dengan si Penderita, Penyakit diare ini sering ditemui pada kalangan anak-anak dan juga sebagai penyebab kematian.<sup>21</sup>

##### **2. Penyebab Diare**

Penyebab pada diare dibagi dalam beberapa faktor<sup>20</sup> :

###### **a. Faktor infeksi**

Infeksi saluran pencernaan yang merupakan penyebab utama diare pada anak, meliputi infeksi bakteri (*Vibrio*, *E. Coli*, *Salmonella*, *Shigella*, *Campylobacter*, *Yersinia*, *Aeromonas*), infeksi virus (*Enterovirus*, *Adenovirus*, *Rotavirus*, *Astrovirus*), infeksi

parasit (*E. Hystolytica*, *G. Lambliia*, *T. Hominis*) dan jamur (*C. Albicans*). Infeksi parental; merupakan infeksi diluar sistem pencernaan yang dapat menimbulkan diare seperti; otitis media akut, tonsilitis, bronkopnemonia, ensefalitas dan sebagainya.

b. Faktor malabsorpsi

Malabsorpsi karbohidrat: disakarida (*intoleransi laktosa, maltose dan sukrosa*), monosakarida (*intoleransi glukosa, fruktosa dan galaktosa*).

c. Faktor makanan

Diare dapat terjadi karena mengkonsumsi makanan basi, beracun dan alergi terhadap jenis makanan tertentu.

d. Faktor psikologis

Diare terjadi karena faktor psikologis (rasa takut dan cemas), jarang terjadi tetapi dapat ditemukan pada anak yang lebih besar.

### 3. Gejala dan tanda awal diare

Pada orang dewasa buang air besar bisa sebanyak satu hingga dua kali dalam sehari. Tapi, saat terserang diare, buang air besar bisa berlangsung lebih dari tiga kali sehari. Selain perubahan frekuensi, saat terserang penyakit ini akan terjadi juga perubahan konsistensi feses menjadi lebih cair.<sup>21</sup>

1. Kembung
2. Kram
3. Feses berair

4. Mulas
5. Mual dan muntah Sakit perut

#### **4. Bahaya Penyakit Diare**

##### 1) Dehidrasi ringan hingga berat

Dehidrasi yang diakibatkan diare tergantung dari cairan tubuh yang hilang atau dikeluarkan. Semakin sering dan semakin besar volumenya maka cairan yang hilang juga semakin banyak. 3 karegori dehidrasi diare yaitu, diare tanpa dehidrasi, dehidrasi ringan, dan dehidrasi berat.

##### 2) Malnutrisi

Diare juga dapat menyebabkan malnutrisi, karena diare menyebabkan kurangnya nafsu makan dan terjadi gangguan pada pencernaan yang mengakibatkan menurunnya absorpsi zat-zat nutrisi dalam tubuh sehingga.

##### 3) Kematian

Diare yang berat menyebabkan dehidrasi kehilangan cairan yang dapat menyebabkan kematian. Terutama pada anak-anak, dan orang kurang gizi atau yang memiliki gangguan imun.<sup>21</sup>

#### **5. Pencegahan Diare**

Ada lima cara dalam melakukan pencegahan diare, yaitu <sup>21</sup> :

- a. Mengetahui sumber air yang akan digunakan, tidak boleh menggunakan air dari sumur, sungai, atau danau yang sudah tercemar.

- b. Melakukan mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir, sebelum dan sesudah makan, dan sesudah buang air besar
- c. Buang air besar di jamban.
- d. Menjaga kebersihan rumah dan lingkungan.

## **B. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat**

### **1. Pengertian PHBS**

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran, sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat.<sup>22</sup>

PHBS di Sekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya,serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat.<sup>23</sup>

### **2. Manfaat PHBS**

Manfaat PHBS adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar mau dan mampu menjalankan hidup bersih dan sehat. Hal tersebut menjadi penting untuk dilakukan agar masyarakat sadar dan dapat mencegah serta mengantisipasi atau menanggulangi masalah-masalah kesehatan yang mungkin muncul. Selain itu, dengan menerapkan dan mempraktikkan PHBS diharapkan masyarakat mampu menciptakan lingkungan yang sehat sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.

Dalam implementasinya, kebermanfaatan PHBS ini dapat diterapkan di berbagai area, seperti sekolah, tempat kerja, rumah tangga, dan masyarakat.<sup>24</sup>

### **3. Tujuan PHBS**

Tujuan utama dari PHBS yaitu meningkatkan kualitas kesehatan dengan proses penyadartauan yang menjadi awal dari kontribusi individu dalam berperilaku di kehidupan sehari – hari yang bersih dan sehat.<sup>25</sup>

### **4. Indikator PHBS di Sekolah**

Beberapa indikator PHBS di Sekolah : Air bersih, Jamban sehat, Tempat pembuangan sampah, Tempat pemberantasan nyamuk, Penimbangan berat badan dan tinggi badan minimal 6 bulan sekali, Tidak merokok, Menggosok gigi, Cuci tangan pakai sabun, Kantin sehat, Aktivitas fisik, dan Makan buah dan sayur.<sup>25</sup>

## **C. Perilaku Kesehatan**

### **1. Pengertian perilaku**

Perilaku merupakan seperangkat perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini. Perilaku manusia pada hakekatnya adalah tindakan atau aktivitas dari manusia baik yang diamati langsung maupun tidak dapat diamati oleh interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan. Perilaku manusia merupakan suatu dorongan yang dipelajari berdasarkan keinginan untuk menghindarkan atau melakukan sesuatu.

Selain itu, perilaku manusia adalah reaksi yang dapat bersifat sederhana maupun bersifat kompleks.<sup>26</sup>

## 2. Domain perilaku

### 1. Pengetahuan (Knowledge)

#### 1) Pengertian

Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni : indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (overt behavior).<sup>26</sup>

#### 2) Tingkat pengetahuan

Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan:<sup>26</sup>

##### a) Mengetahui (*Know*)

Tahu merupakan keahlian dalam mengingat ulang sesuatu yang telah dipelajari atau diterima secara spesifik.

##### b) Memahami (*Comprehension*)

Memahami merupakan keahlian dalam mendeskripsikan objek yang diketahui secara menyeluruh dan dapat menginterpretasikannya dengan benar.

c) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan jika seseorang telah mengerti objek yang dimaksud dan dapat memanfaatkan serta menerapkan prinsip tersebut pada kondisi lain.

d) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah keahlian dalam menerangkan materi menjadi elemenelemen yang berkaitan satu sama lain.

e) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis didefinisikan sebagai keahlian untuk membangun rumusan baru yang berasal dari rumusan yang telah ada sebelumnya kemudian menghubungkannya dalam satu bentuk kesatuan yang belum pernah ada.

f) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah keahlian seseorang dalam melakukan evaluasi terhadap sebuah objek sesuai dengan tolak ukur yang telah ditentukan.

3) Pengukuran pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan melalui pengisian angket atau wawancara tentang materi yang akan diukur pada subjek penelitian atau yang biasa disebut dengan responden.

## 2. Sikap

### 1) Pengertian sikap

Sikap adalah predisposisi untuk memberikan tanggapan terhadap rangsang lingkungan yang dapat memulai atau membimbing tingkah laku orang tersebut. Secara definitif sikap berarti suatu keadaan jiwa dan keadaan berfikir yang disiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang diorganisasikan melalui pengalaman serta mempengaruhi secara langsung atau tidak langsung pada praktik atau tindakan.<sup>27</sup>

Menurut Notoatmodjo (2014), sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu objek. Sikap juga merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan juga merupakan pelaksanaan motif tertentu.<sup>26</sup>

### 2) Tingkatan sikap

Seperti halnya pengetahuan, sikap juga mempunyai tingkatan berdasarkan intensitasnya, sebagai berikut.<sup>28</sup>

#### a) Menerima (*receiving*)

Menerima (*receiving*) diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek).

#### b) Merespons (*responding*)

Merespons (*responding*) diartikan memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap.



c) Menghargai (*valuing*)

Menghargai (*valuing*) diartikan mengajak orang lain untuk mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga.

d) Bertanggung jawab (*responsible*)

Bertanggung jawab (*responsible*) Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala risiko merupakan sikap yang paling tinggi.

3) Pengukuran sikap

Pengukuran sikap dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung dapat ditanyakan bagaimana pendapat atau pernyataan responden terhadap suatu objek.<sup>29</sup> Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial. Jawaban setiap item mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, diantaranya :

Pertanyaan Positif, adanya respon setuju terhadap pernyataan dengan rincian skor sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)	: 5
Setuju (S)	: 4
Ragu-ragu (RR)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1

Pernyataan negatif, yaitu respon tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan, dengan rincian skor sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS) : 1

Setuju (S) : 2

Ragu-Ragu (RR) : 3

Tidak Setuju (TS) : 4

Sangat Tidak Setuju (STS) : 5

Cara menentukan nilai skala menggunakan cara sederhana. Pemberian skor skala dengan memberikan bobot dalam setiap kategori jawaban. Jawaban responden terhadap pernyataan akan diperoleh distribusi frekuensi respon dari setiap kategori jawaban.<sup>30</sup>

### 3. Determinan perilaku

Menurut Lawrence Green, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku, yaitu<sup>26</sup>:

- a. Faktor predisposisi (*Predisposing factors*), merupakan faktor yang mempermudah terjadinya perilaku seperti pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, dan sebagainya.
- b. Faktor pendukung (*Enabling factors*), seperti lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan, misalnya puskesmas, obat-obatan, alat-alat kontrasepsi, jamban, dan sebagainya.
- c. Faktor pendorong (*Reinforcing factors*), seperti sikap dan perilaku

petugas kesehatan atau petugas lain yang merupakan kelompok-kelompok referensi dari perilaku masyarakat.

#### **D. Media Dalam Promosi Kesehatan**

##### **1. Pengertian Media Dalam Promosi Kesehatan**

Media promosi kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik melalui media cetak, elektronika, dan media luar ruang, sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang kemudian diharapkan menjadi perubahan pada perilaku ke arah positif di bidang Kesehatan.<sup>31</sup>

##### **2. Tujuan media promosi Kesehatan**

Adapun tujuan dari penggunaan media promosi kesehatan adalah:<sup>31</sup>

- a. Media dapat mempermudah penyampaian informasi
- b. Media dapat menghindari kesalahan persepsi
- c. Media dapat memperjelas informasi yang disampaikan
- d. Media dapat mempermudah pengertian
- e. Media dapat mengurangi komunikasi yang verbal
- f. Media dapat menampilkan objek yang dapat ditangkap dengan mata
- g. Media dapat memperlancar komunikasi, dan lain-lain.

##### **3. Jenis media promosi Kesehatan**

Berdasarkan jenisnya media promosi kesehatan dapat ditinjau dari beberapa aspek diantaranya yaitu :

a. Berdasarkan bentuk umum penggunaannya

- 1) Bahan bacaan, diantaranya seperti modul, buku, folder, leaflet, majalah, bulletin dan lain sebagainya
- 2) Bahan peraga, poster tunggal, poster seri, flipchart, transparan, slide, film, dan lain-lain

b. Berdasarkan cara produksi

1) Media cetak

Media cetak merupakan media statis yang mengutamakan pesan- pesan visual, contohnya yaitu poster, leaflet, brosur, majalah, surat kabar, lembar balik dan sticker.

2) Media elektronik

Media elektronik yaitu media yang dapat bergerak dan dinamis, contohnya seperti TV, radio, film, video film, cassette, CD, dan VCD.

3) Media luar ruangan

Media luar ruangan yaitu media yang menyampaikan pesannya di luar ruang umum, contohnya seperti papan reklame, spanduk, pameran, banner, dan TV layar lebar. Pada pengembangan media promosi kesehatan memiliki banyak inovasi. Inovasi tersebut diantaranya berupa :<sup>32</sup>

- a. Leaflet, poster, audio visual, flipchart, booklet, buku saku
- b. Sms broadcast
- c. Media sosial

- d. Permainan, seperti permainan engklek, ular tangga, puzzle, Kartu bergambar, booklet
- e. Seni, contohnya lagu, jathilan, wayang gantung, besutan
- f. Khotbah.

#### 4. Perancangan Media Promosi Kesehatan dengan “P Proses”

P Proses adalah kunci untuk mendesain strategi komunikasi yang sistematis, rasional, *responsive*, praktis, dan strategis. Dikembangkan oleh Johns Hopkins *University Center for Communication Programs*. Untuk mendesain program komunikasi Kesehatan sejak 1982. P-Process telah direvisi untuk meraih tujuan baik “*Health Communication*” secara khusus maupun seluruh perubahan dibidang komunikasi strategis umum dalam dekade terakhir.

P-Proses merupakan proses penyusunan perencanaan komunikasi yang praktis dan strategis, mencakup 5 (lima) langkah, yaitu<sup>33</sup> :

##### 1. *Analysis* (Analisis)

Analisis adalah Langkah pertama dalam mengembangkan program komunikasi yang efektif, program ini dibangun berdasarkan pengalaman masa lalu yang telah terdokumentasi dengan baik. Analisis situasi adalah melakukan keseluruhan analisis komunikasi dan khalayak secara rinci yaitu:

- a. Melakukan analisis partisipasi, pada tingkat nasional dan internasional mengidentifikasi mitra untuk membantu memulai perubahan kebijakan dan memperkuat intervensi komunikasi.

- b. Melakukan analisis sosial dan perilaku, dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan, dan perilaku peserta pada tingkat individu.
  - c. Menilai komunikasi dan kebutuhan pelatihan, menganalisis khalayak dengan menggunakan akses media, kapasitas kebutuhan penguatan media local, media tradisional, LSM, dan komunikasi instansi, kapasitas organisasi mitra dan kebutuhan sumber daya lainnya.
2. *Strategic design* (Strategis desain)
- Desain strategis yaitu perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang meliputi :
- 1) Menetapkan tujuan komunikasi yang spesifik, terukur, tepat, realistis, dan tepat waktu.
  - 2) Mengembangkan pendekatan dan penempatan program.
  - 3) Menentukan saluran, pertimbangkan koordinasi, pendekatan multimedia untuk dampak sinergis.
  - 4) Menyusun rencana pelaksanaan.
  - 5) Mengembangkan rencana pemantauan dan evaluasi.
3. Mengembangkan konsep, bahan, pesan cerita, dan proses partisipatif  
Menggabungkan ilmu pengetahuan dan seni. Bagian dari pengembangan dan pengujian ini adalah :

- 1) Pengembangan, Langkah ini dapat melibatkan pengembangan pedoman, alat, peralatan, mungkin termasuk fasilitasi manual untuk interaksi kelompok.
- 2) Pengujian, pengujian dengan pemangku kepentingan dari khalayak yang akan dicapai melalui pra-tes mendalam dari bahan, pesan, dan semua tingkatan khalayak.
- 3) Merevisi, melakukan perubahan berdasarkan hasil pretest untuk pesan, cerita, atau proses partisipatif yang tidak dipahami dengan benar.
- 4) Tes ulang, bahan tes ulang untuk memastikan revisi dilakukan dengan baik.

4. *Implementation and monitoring* (Implementasi dan pemantauan)

Implementasi menekankan partisipasi, fleksibilitas, dan pelatihan yang maksimum. Pemantauan melibatkan hasil pelacakan untuk memastikan bahwa semua kegiatan berlangsung seperti yang direncanakan dan adanya potensi masalah yang segera ditangani.

Bagian dari implementasi dan pemantauan yaitu :

- 1) Memproduksi dan menyebarkan, Mengembangkan dan menerapkan rencana diseminasi yang mungkin termasuk pemerintah daerah, LSM, sektor swasta, yang sesuai, dan media.
- 2) Pelatihan pelatih dan pekerja lapangan.
- 3) Memobilisasi peserta inti, Berbagi informasi, hasil, dan kepercayaan dengan para mitra, dan masyarakat

- 4) Mengelola dan memantau program: Periksa hasil program untuk memastikan kualitas dan konsistensi, sekaligus : memaksimalkan partisipasi.
  - 5) Menyesuaikan program berdasarkan pemantauan.
5. *Evaluation dan replanning* (Evaluasi dan perencanaan ulang)

Evaluasi adalah mengukur seberapa baik program mencapai tujuannya. Hal ini dapat menjelaskan mengapa program efektif (atau tidak) termasuk dampak kegiatan yang berbeda pada khalayak yang berbeda.

### ***E. Fun thinkres Book***

#### **1. Pengertian *Fun thinker book***

*Fun thinker book* adalah seperangkat buku berbasis permainan yang dilengkapi dengan bingkai peraga dan dikemas dalam bentuk kegiatan bermain sambil belajar. media *fun thinker book*. dikembangkan agar siswa dapat belajar dengan aktif, mandiri, juga kreatif dalam menemukan dan mengkontruksi pengetahuan.<sup>19</sup>

#### **2. Rancangan media**

Rancangan *fun thinker book* dirancang dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop dengan berisikan materi-materi tentang penyakit diare dan PHBS di sekolah, berikut media *fun thinker book* tersebut :

- a. Sketsa pembuatan *fun thinker book*
- b. Pengeditan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop



- c. *Fun thinker book* berisikan materi, gambar tentang pencegahannya melalui PHBS di sekolah.
- d. Setelah itu diberikan intervensi *pre test* dan *post test* tentang pengetahuan dan sikap siswa.

### **3. Tujuan *fun thinker book***

Tujuan dari pengemabangan media *fun thinker book* ini Sebagai upaya meningkatkan antusiasme siswa untuk belajar sehingga siswa siswa dapat merasakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga memudahkan siswa dalam penguasaan materi.

### **4. Kelebihan dan kekurangan media *fun thinker book***

Dalam penggunaan media media *fun thinker book* ada berbagai kelebihan dan kekurangan sebagai berikut :

#### a) Kelebihan

1. Mudah di bawah kemana saja.
2. Ideal untuk anak usia dini yaitu 2-11 tahun.
3. Membangun koordinasi belajar motorik dan konsentasi.
4. Memiliki gambar dan warna yang menarik untuk anak usia sekolah dasar.
5. Terbuat dari kertas yang di desain sangat menarik sesuai dengan karakter anak sekolah dasar.
6. Membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dan membantu guru dalam proses pembelajaran.
7. Penggunaan media kreatif dan inovatif dalam pembelajaran.

b) Kekurangan

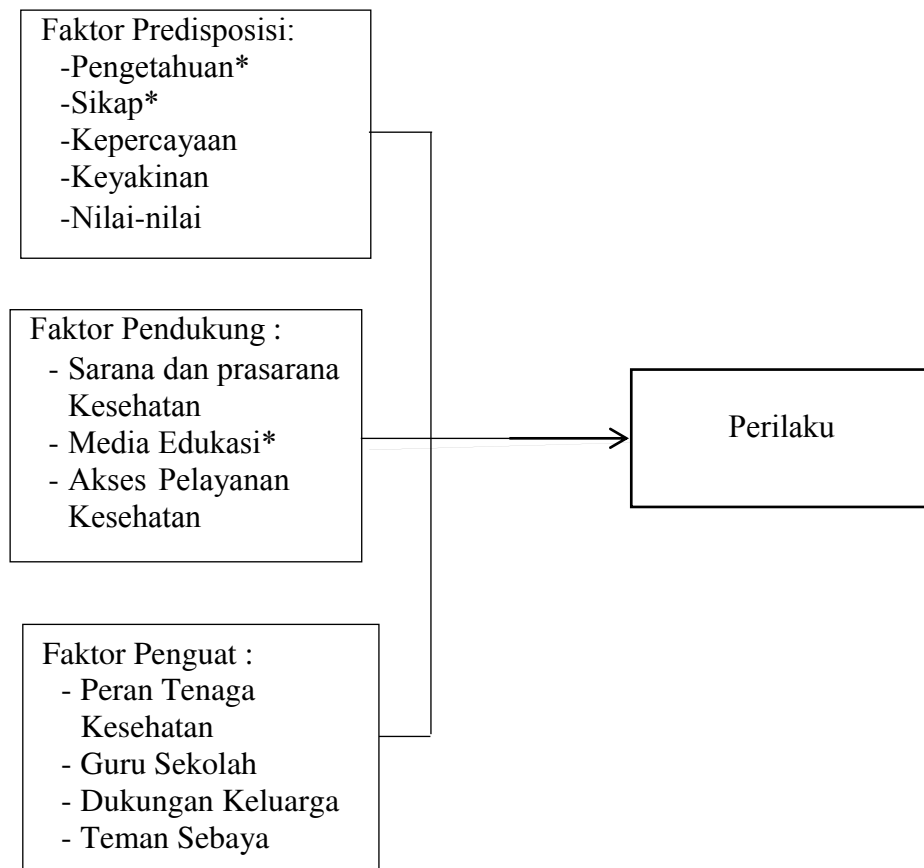
1. Media *fun thinker book* hanya mencakup materi tema tertentu.
2. Media *fun thinker book* tidak bisa digunakan pada saat pembelajaran online.
3. Memerlukan biaya yang cukup besar dalam memproduksi media *fun thinker book*.
4. Memerlukan waktu lebih dalam merancang, proses pembuatan hingga, dan evaluasi sehingga media *fun thinker book* dapat digunakan.
5. Bentuk media *fun thinker book* adalah seperangkat buku yang dikemas untuk menciptakan kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan.

Petunjuk penggunaan *media fun thinker book* yaitu :

1. Diberikan edukasi tentang penyakit diare
2. Selanjutnya membuka halaman berikutnya latihan soal yang akan mencocokkan pertanyaan dengan jawaban.
3. Buka kota bingkai peraga *fun thinker book* dan letakkan di atas lembar buku. Pastikan bahwa jendela di kotak bingkai peraga berada tepat di atas kotak pada lembar soal dan jawaban
4. Tempatkan ubin 1-12 secara berurutan di dalam bingkai peraga dengan nomor menghadap ke atas pada sisi kiri bingkai peraga
5. Baca petunjuk pengerjaan di bagian kiri atas halaman
6. Ambil ubin bernomor 1 dan liat soal yang ada pada ubin no 1

7. Temukan jawaban yang cocok pada halaman sebelah kanan dan letakkan kotak bernomor di atasnya
8. Ulangi langkah tersebut sampai ubin ke 12
9. Tutup kotak bingkai peraga dan balikkan, kamu akan melihat ubin yang berwarna
10. Untuk melihat jawaban yang benar, bandingkan pola warna ubin hasil pengerjaan dengan warna ubin kunci jawaban yang terletak di sudut kanan atas halaman
11. Jika pada warna pada jawaban tidak sama dengan pola warna pada kunci jawaban berarti terdapat jawaban yang salah.

## F. Kerangka Teori



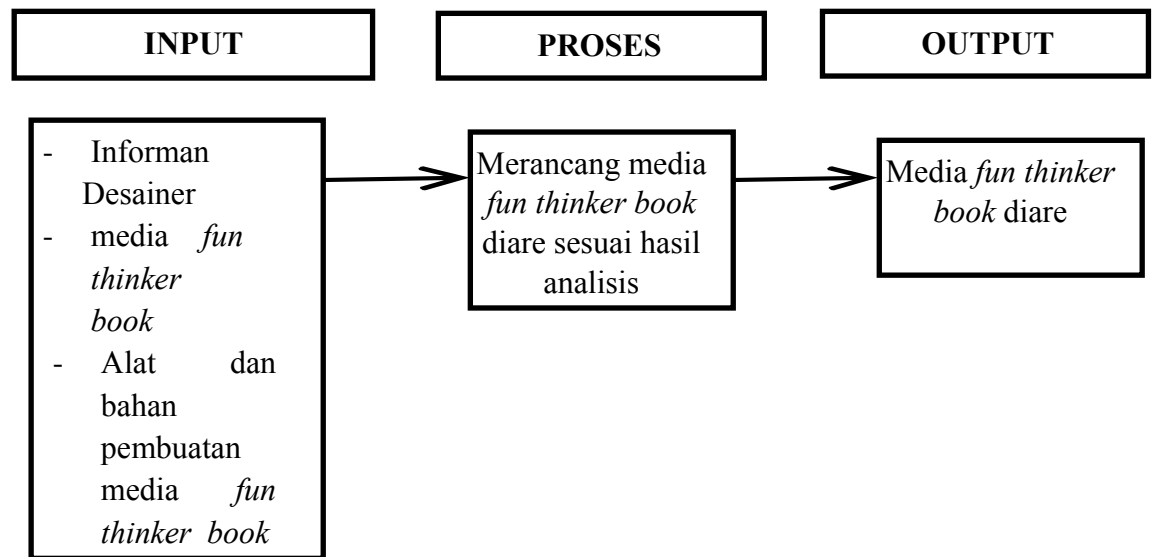
**Gambar 1. Kerangka Teori**

**Sumber : Teori Lawrence Green (1980) dalam Notoadmojo (2010)**

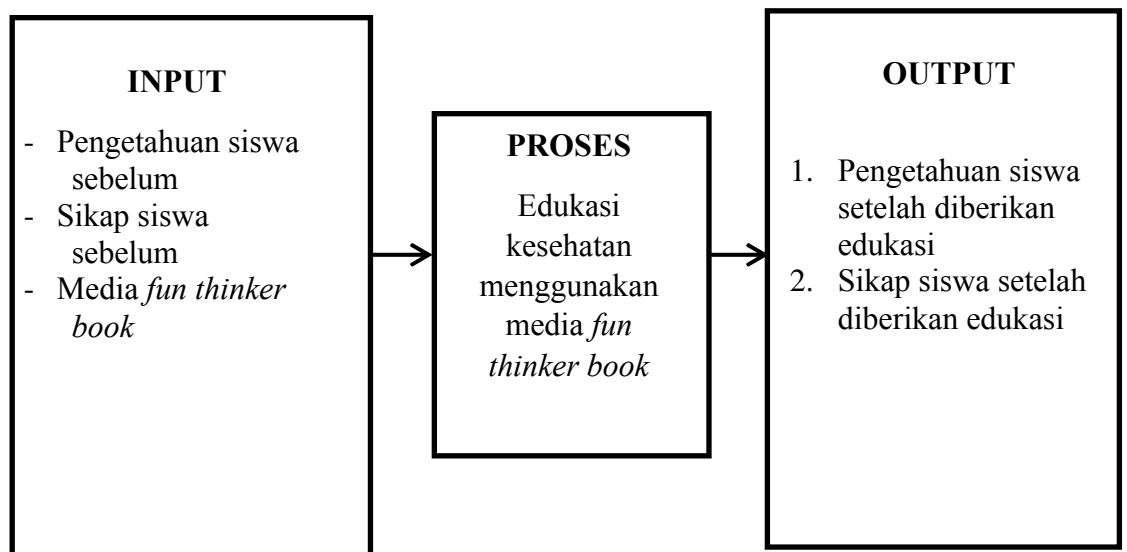
## G. Kerangka Konsep

Penelitian ini bersifat *pre-test* dan *post-test* membandingkan pengetahuan dan sikap siswa sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

### 1. Penelitian Kualitatif



### 2. Penelitian Kuantitatif



## Gambar 2. Kerangka Konsep

### H. Defenisi Operasional

**Tabel 1. Definisi Operasional Penelitian Kuantitatif**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang penyakit diare	Segala sesuatu yang diketahui siswa tentang penyakit diare di antaranya : 1. Pengertian diare 2. Penyebab diare 3. Tanda dan gejala diare 4. Bahaya diare 5. Pencegahan diare	Kusioner	Menyebarkan kusioner	-Nilai median pengetahuan responden sebelum yaitu 7,00 dan sesudah diberikan edukasi dengan media edukasi <i>fun thinker book</i> yaitu 13,00	Rasio
2.	Sikap siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang penyakit diare	Respon atau tanggapan siswa terhadap pencegahan penyakit diare di diantaranya : 1. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) 2. Konsumsi Jajan sehat 3. Penggunaan Jamban sehat	Kusioner	Menyebarkan Kusioner	-Nilai Median sikap sebelum yaitu 49,50 dan sesudah diberikan edukasi melalui media <i>fun thinker book</i> yaitu 61,00	Rasio

		4. Buang sampah pada tempatnya.				
--	--	---------------------------------	--	--	--	--

Tabel 2. Definisi Operasional Penelitian Kualitatif

No	Variabel	Definisi Teori	Definisi Operasional
1.	Media edukasi <i>fun thinker book</i> .	<i>Fun thinker book</i> adalah seperangkat buku berbasis permainan yang dilengkapi dengan bingkai peraga dan dikemas dalam bentuk kegiatan bermain sambil belajar. media <i>fun thinker book</i> dikembangkan agar siswa dapat belajar dengan aktif, mandiri, juga kreatif dalam menemukan dan mengkontruksi pengetahuan	<i>fun thinker book</i> adalah media yang dirancang untuk anak usia sekolah dasar sebagai media edukasi tentang diare pada anak SD.
2.	Perancangan media menggunakan P Proses	<p>P Proses adalah sebuah kerangka situasi yang menggambarkan tahap-tahap proses pengembangan strategi program komunikasi kesehatan.</p> <p>Langkah P Proses :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Analisis masalah kesehatan.</li> <li>b. Rancangan pengembangan media.</li> <li>c. Pengembangan pesan, uji coba dan produksi media.</li> <li>d. Pelaksanaan dan pemantauan.</li> <li>e. Evaluasi dan rancang ulang.</li> </ol>	<p>P proses adalah langkah yang dilakukan untuk merancang menerapkan dan mengevaluasi media <i>fun thinker book</i> tentang diare pada anak SD.</p> <p>Langkah P Proses :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Analisis masalah kesehatan Analisis masalah kesehatan dilakukan dengan melihat data diare di puskesmas Pakan Selasa , serta hasil wawancara PJ Diare di puskesmas Pekan Selasa. Berdasarkan survey lapangan didapatkan bahwa pengetahuan siswa mengenai penyakit diare masih kurang di SDN 10 Bulantiak.</li> <li>b. Rancangan pengembangan media mengembangkan isi konten media dengan wawancara mendalam</li> </ol>



			<p>dengan tenaga kesehatan, ahli desain grafis, bahasa dan guru. Memilih media edukasi <i>fun thinker Book</i> yang sesuai dengan kebutuhan anak SDN 10 Bulantiak.</p> <p>c. Pengembangan pesan, uji coba dan produksi media. Produksi media dilakukan menggunakan aplikasi adobe photoshop.</p> <p>d. Pelaksanaan dan pemantauan Melakukan intervensi dengan media edukasi <i>fun thinker book</i> pada anak SDN 10 Bulantiak.</p> <p>e. Evaluasi dilakukan dengan melihat apakah media tersebut dapat dipahami oleh siswa SDN 10 Bulantiak.</p>
--	--	--	---

## I. Hipotesis

Ha<sub>1</sub> : Adanya perbedaan nilai pengetahuan siswa tentang penyakit diare sebelum dan sesudah menggunakan media *fun thinker* book di SDN 10 Bulantiak Kabupaten Solok Selatan.

Ha<sub>2</sub> : Adanya perbedaan nilai sikap siswa tentang penyakit diare sebelum dan sesudah menggunakan media *fun thinker book* di SDN 10 Bulantiak Kabupaten Solok Selatan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran (*mixed method*) yaitu dengan menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk mengidentifikasi proses perancangan media *fun thinker book* terkait tentang penyakit diare dengan metode wawancara mendalam kepada informan. Penelitian jenis kuantitatif digunakan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap anak sekolah dasar tentang penyakit diare dengan menggunakan jenis penelitian *Quasy Experiment* melalui pendekatan *One Group Pre-test dan Post-test Design* yang artinya dilakukan *pre-test* sebelum diberikan perlakuan dan *post-test* setelah diberikan perlakuan.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari rencana penelitian, pelaksanaan penelitian hingga pembuatan laporan penelitian. Dilaksanakan pada bulan September 2023 sampai Juni 2024 di SDN 10 Bulantiak Kabupaten Solok Selatan.

#### **C. Informan, Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Informan penelitian**

Informan pada penelitian kualitatif yang dipilih yaitu ahli desain grafis, tenaga kesehatan, ahli bahasa, dan guru SDN 10 Bulantiak Kabupaten Solok Selatan. Untuk informan kunci pada penelitian ini

adalah tenaga kesehatan dan guru. Untuk informan pendukung yaitu ahli bahasa dan ahli desain.

## **2. Populasi**

Populasi adalah semua individu yang menjadi target penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas III berjumlah 20 orang, kelas IV berjumlah 24 orang, dan kelas V berjumlah 24, jadi seluruh berjumlah sebanyak 68 orang di SDN 10 Bulantiak Kabupaten Solok Selatan.

## **3. Sampel**

Sampel dalam penelitian kuantitatif ini adalah seluruh siswa kelas III, IV, dan kelas V sebanyak 68 di SDN 10 Bulantiak Kabupaten Solok Selatan, pengambilan sampel menggunakan metode *Total Sampling*.

### 1) Kriteria Inklusi

- a) Hadir pada saat penelitian dilaksanakan
- b) Kooperatif pada saat penelitian dilaksanakan
- c) Bersedia menjadi responden dan mendatangi *informed consent*

### 2) Kriteria Eksklusi

- a) Responden yang tidak mampu membaca dengan baik
- b) Responden yang tidak hadir saat penelitian dilaksanakan
- c) Responden yang tidak mengikuti penelitian sampai selesai.

## **D. Jenis Data dan Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

#### **a. Data primer**

Data primer dalam penelitian kuantitatif diperoleh dari nilai pretest dan posttest pengetahuan dan sikap yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang disebarakan saat penelitian. Data primer kualitatif ini didapatkan dari hasil wawancara mendalam yang peneliti lakukan pada informasi untuk menghasilkan media *fun thinker book* yang sesuai dengan kebutuhan sasaran.

#### **b. Data sekunder**

Data sekunder penelitian ini adalah data Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan tentang kasus diare pada tahun 2022 dan data laporan kasus diare di Puskesmas Pekan Selasa tahun 2022

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam kepada guru, tenaga kesehatan, ahli desain grafis, dan ahli bahasa untuk menghasilkan sebuah media yang sesuai dengan kebutuhan responden. Penelitian kuantitatif data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuisoner *pre test* dan *post test* kepada responden pada saat penelitian berlangsung untuk mengukur perubahan pengetahuan dan sikap siswa tentang penyakit diare menggunakan media *fun thinker book*.

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Penelitian Kualitatif**

Instrumen utama dalam pengumpulan data yaitu peneliti itu sendiri dengan menggunakan pedoman wawancara, alat perekam, buku catatan dan kamera HP untuk dokumentasi.

### **2. Penelitian Kuantitatif**

Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan kuesioner dengan jumlah 15 butir pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan tentang penyakit diare dan 15 pernyataan yang berkaitan dengan sikap tentang penyakit diare.

## **F. Uji Keabsahan Data**

### **1. Penelitian Kualitatif**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu penggunaan beberapa kriteria informan meliputi informan utama, informan kunci dan informan pendukung. Pada penelitian ini dilakukan teknik triangulasi data terhadap siswa SDN 10 Bulantiak, guru, tenaga kesehatan Puskesmas Pekan Selasa, ahli bahasa dan ahli desain terkait kebutuhan media edukasi kesehatan yang dirancang untuk penelitian.

### **2. Penelitian Kuantitatif**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memperoleh instrumen yang valid dan

reliabel. Peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas di SDN 11 Pinang Sinawa .

a. Uji Validitas

Uji validitas untuk mengukur suatu data apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item yang diujikan dinyatakan valid. Uji validitas dilakukan pada kuisioner yang sudah diisi oleh 15 orang siswa yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden, namun bukan responden penelitian yang sebenarnya. Didapatkan hasil uji validitas seluruh pertanyaan kuisioner memiliki  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel (0,514) sehingga semua pertanyaan pengetahuan dan pernyataan sikap

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu perkiraan tingkatan konsisten antara pengukuran ulangan dan pengukuran pertama dengan menggunakan instrument yang sama. Untuk mengetahui reliabilitas maka dilakukan perbandingan nilai Cronbachs Alpa nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,05) maka pernyataan tersebut dinyatakan reliable.

Pada uji reliabilitas yang telah dilakukan peneliti, didapatkan pengetahuan Cronbachs Alpa 0,927 dan sikap Cronbachs Alpa 0,878.

## **G. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Pengurusan surat izin survey pengambilan data awal ke sekretariat jurusan sarjana terapan promosi kesehatan poltekkes kemenkes padang.
- b. Memasukkan surat izin survey pengambilan data ke dinas kesehatan kabupaten solok selatan
- c. Pengurusan surat izin penelitian ke Sekretariat D IV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Padang.
- d. Pengurusan surat izin penelitian di SDN 10 Bulantiak Kabupaten Solok Selatan.

## **H. Tahap Pelaksanaan**

### **1. Penelitian kualitatif**

- a. Pada tanggal 25 Mei 2024 peneliti melakukan wawancara mendalam dengan siswa untuk mengali informasi terkait pengetahuan tentang penyakit diare sehingga dapat menganalisis kesehatan, seputar diare untuk dapat menganalisis kesahatan. Setelah wawancara peneliti melakukan pengolahan data dengan reduksi data yaitu memasukkan hasil wawancara mendalam kedalam matriks, selanjutnya peneliti menyajikan data dalam bentuk narasi sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa anak SD tidak tahu tentang penyakit diare.



- b. Pada tanggal 26 Mei 2024 peneliti melakukan wawancara mendalam dengan tenaga kesehatan di Puskesmas Pakan Selasa untuk menggali informasi dan pendapat isi media *fun thinker book*. Setelah melakukan wawancara mendalam peneliti melakukan data dengan reduksi data yaitu memasukkan hasil wawancara mendalam kedalam matriks, selanjutnya peneliti menyajikan data dalam bentuk narasi sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa isi materi pada media edukasi *fun thinker book* masih ada perbaikan isi materi.
- c. Pada tanggal 27 Mei 2024 peneliti melakukan wawancara mendalam dengan guru sekolah untuk menggali informasi dan pendapat isi materi media *fun thinker book*. Setelah melakukan wawancara mendalam peneliti melakukan data dengan reduksi data yaitu memasukkan hasil wawancara mendalam kedalam matriks, selanjutnya peneliti menyajikan data dalam bentuk narasi sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa isi materi pada media *fun thinker book* masih ada perbaikan isi.
- d. Pada tanggal 28 Mei 2024 peneliti melakukan wawancara mendalam dengan ahli bahasa untuk menggali informasi terhadap bahasa yang digunakan pada media edukasi *fun thinker book*. Setelah melakukan wawancara mendalam peneliti melakukan data dengan reduksi data yaitu memasukkan hasil wawancara mendalam kedalam matriks, selanjutnya peneliti menyajikan data dalam bentuk narasi sehingga

bisa ditarik kesimpulan bahwa pada media *fun thinker book* masih menggunakan bahasa yang sulit dipahami oleh anak SD.

- e. Pada tanggal 29 Mei 2024 peneliti melakukan wawancara mendalam dengan ahli desain grafis untuk meminta penilaian pendapat dan saran terhadap media edukasi *fun thinker book*. Setelah melakukan wawancara mendalam peneliti melakukan data dengan reduksi data yaitu memasukkan hasil wawancara mendalam kedalam matriks, selanjutnya peneliti menyajikan data dalam bentuk narasi sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa media *fun thinker book* masih ada perbaikan.
- f. Pada tanggal 30 Mei 2024 peneliti melakukan perbaikan atau revisi media *fun thinker book* diproduksi dan dibagikan kepada responden untuk dilakukannya intervensi menggunakan media *fun thinker book*.

## **2. Penelitian kuantitatif**

- a. Pada tanggal 31 Mei 2024 peneliti melakukan uji coba kuesioner dan uji media di SDN 11 Pinang Sinawa.
- b. Pada tanggal 1 Juni 2024 peneliti memasukan data ke dalam *Mixrosoft Excel* kemudian di pindahkan ke program SPSS dengan tujuan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Dari uji tersebut didapatkan 15 pengetahuan dan 15 sikap valid.
- c. Pada tanggal 4 Juni 2024 peneliti mengarahkan siswa untuk mengisi informed consent terlebih dahulu, selanjutnya dilakukan pretest dengan mengisi kuesioner oleh siswa untuk mengetahui

pengetahuan dan sikap siswa sebelum dilakukan edukasi menggunakan media *fun thinker book*.

- d. Pada tanggal 5 Juni 2024 peneliti melakukan intervensi hari pertama dengan memberikan edukasi menggunakan media *fun thinker book*.
- e. Pada tanggal 7 Juni 2024 peneliti melakukan intervensi kedua dengan memberikan edukasi menggunakan media *fun thinker book*.
- f. Pada tanggal 8 juni 2024 Selanjutnya dilakukan *post test* untuk mengetahui pengetahuan dan sikap siswa setelah dilakukan intervensi menggunakan media *fun thinker book* Setelah dilakukan pengumpulan data, data tersebut dimasukkan ke dalam Microsoft Excel sebagai master tabel dari data pretest dan posttest.
- g. Selanjutnya dilakukan pengolahan data dari hasil penelitian dengan menggunakan aplikasi SPSS.
- h. Ditarik kesimpulan apakah media *fun thinker book* tersebut dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa tentang penyakit diare.

## **I. Pengelolaan dan Analisis Data**

## 1. Tahap Pengolahan Data

### a. Penelitian kualitatif

Tahapan pengolahan data secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1) Reduksi data

Reduksi data bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu.

#### 2) Penyajian data

Proses mengumpulkan data hasil wawancara dengan informan, pengamatan, pencatatan langsung di lapangan agar tersusun dalam bentuk pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian narasi, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur, dan lain-lain.

#### 3) Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil penelitian.

### b. Penelitian kuantitatif

Tahap pengolahan data dilakukan secara kuantitatif dengan metode komputersasi menggunakan program SPSS, dengan tahapan sebagai berikut :

#### 1) *Editing Data* (Pemeriksaan Data)

Setelah pengumpulan data dilakukan, peneliti memeriksa jawaban responden pertama hingga responden terakhir dan setelah diperiksa tidak ada bagian yang kosong.

## 2) *Coding* (Memberi Kode)

Proses pengolahan secara sistematis pada data mentah dengan pemberian kode kuesioner yang terkumpul untuk memudahkan pengolahan data. Pemberian kode diantaranya sebagai berikut :

- a) Pengetahuan, jawaban benar = 1 dan salah = 0
- b) Sikap, tergantung pada pernyataan positif maupun negatif.

Untuk penilaian skor pernyataan positif yaitu sangat setuju = 5, setuju = 4, Ragu-ragu =3, tidak setuju = 2, dan sangat tidak setuju 1. Begitupula sebaliknya untuk pernyataan negatif.

## 3) *Entry* (Memasukkan Data)

Setelah dilakukan penskoran data, kemudian hasil skor pengetahuan seluruh responden dimasukkan kedalam Microsoft Excel sebagai langkah awal pengolahan data di program SPSS.

## 4) *Cleaning* (Pembersihan)

Data yang telah dimasukkan dilakukan pengecekan kembali. Pada tahap akhir dilakukan pengecekan data-data yang telah dimasukan sebelumnya.

## 5) *Transferring* (Memindahkan Data ke Program SPSS)

Setelah dilakukan pembersihan data, lalu kita pindahkan ke program SPSS untuk dilakukan pengolahan data untuk di analisis univariat dan bivariat.

## 2. Tahap Analisis Data

### a. Penelitian kualitatif

Analisis data dalam penelitian kualitatif berbeda dengan analisis data dalam penelitian kuantitatif. Analisis yang digunakan pada penelitian kualitatif yaitu dengan cara mengidentifikasi hasil jawaban dari wawancara mendalam yang telah dilakukan bersama informan. Selanjutnya hasil yang didapatkan dijadikan sebuah kesimpulan.

### b. Penelitian kuantitatif

#### 1) Normalitas

Uji Normal digunakan untuk mengetahui apakah data diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* karena sampel lebih dari 50 orang, hasil uji normalitas didapatkan data tidak berdistribusi normal karena nilai signifikan ( $<0,05$ ). Sehingga untuk analisis bivariate penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon.

#### 2) Analisis univariat

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Karakteristik

yang diambil yaitu jenis kelamin, umur dan kelas. Analisis data yang dapat disajikan adalah nilai statistik deskriptif meliputi median, minimum dan maximum. Variabel yang dianalisis adalah pengetahuan dan sikap siswa tentang penyakit diare sebelum dan sesudah edukasi dengan menggunakan media *fun thinker book*.

### 3) Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang penyakit diare menggunakan media edukasi *fun thinker book*. Setelah dilakukannya uji normalitas dengan uji *Kolmogrov-Smirnov* didapatkan data tidak berdistribusi normal, maka analisis penelitian ini adalah sebesar 95% ( $\alpha=0,005$ ), jika *p value*  $<0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  diterima yaitu adanya perbedaan pengetahuan dan sikap siswa tentang penyakit diare menggunakan media edukasi *fun thinker book*.

## **J. Penyajian Data**

### **1. Penelitian Kualitatif**

Data yang akan diolah dan dianalisis dari wawancara mendalam yang dilakukan pada informan penelitian kualitatif dirangkum pada penyajian data penelitian yang berbentuk narasi.

## **2. Penelitian Kuantitatif**

Data dari hasil kuesioner pengetahuan dan sikap siswa tentang penyakit diare yang telah diolah dan dianalisis akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum lokasi penelitian**

SDN 10 Bulantiak terletak di Jorong Bulatiak, Nagari Kapau Alam Pauh Duo, Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan. SDN 10 Bulantiak. Pada sekolah ini memiliki 144 siswa yang terdiri dari 67 siswa perempuan dan 72 siswa laki-laki, serta 15 orang tenaga pengajar. Status kepemilikan sekolah milik pemerintah daerah dan luas tanah 1350 m<sup>2</sup>. Nagari Kapau Alam Pauh Duo merupakan daerah perbukitan dan banyak aliran sungai. Berdasarkan hasil Observasi langsung oleh peneliti di SDN 10 Bulantiak memiliki fasilitas seperti ruang kelas berjumlah 6 Kelas, kamar mandi siswa 2. Kamar mandi guru 1. lapangan olahraga, kantin sekolah, perpustakaan dan ruang UKS. Ruang UKS yang belum memiliki media edukasi kesehatan juga belum terdapat di sekolah tersebut seperti media edukasi kesehatan seperti media cetak seperti *poster*, *leaflet* dan lainnya yang ada di sekolah.

#### **B. Hasil Penelitian**

##### **1. Karakteristik informan**

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada 8 orang informan yang terdiri dari 4 orang siswa, 1 orang tenaga kesehatan, 1 orang guru, 1 orang ahli bahasa dan 1 orang ahli desain.

**Tabel 3. Karakteristik Informan**

No.	Nama Inisial	Umur	Jenis Kelamin	Jabatan	Kode
1	NA	11 Th	Perempuan	Siswa	IS
2	RK	10 Th	Laki-Laki	Siswa	IS
3	AP	10 Th	Perempuan	Siswa	IS
4	NL	9 Th	Perempuan	Siswa	IS
5	YI	42 Th	Perempuan	Tenaga Kesehatan	IN
6	NL	51 Th	Perempuan	Guru	IG
7	SY	39 Th	Perempuan	Ahli Bahasa	IB
8	RY	40 Th	Laki-Laki	Ahli Desain	ID

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa informan pada penelitian kualitatif, informan utama yaitu siswa di SDN 10 Bulantiak, informan kunci yaitu guru di SDN 10 Bulantiak, tenaga kesehatan dan informan pendukung yaitu ahli desain grafis dan ahli bahasa.

## **2. Perancangan media *fun thinker book***

Pada proses pembuatan media promosi kesehatan peneliti menggunakan metode “P” Proses dengan teknik wawancara mendalam, proses pengembangan media di mulai dengan melakukan analisis kebutuhan, perancangan media, pengembangan isi pesan, uji coba, dan produksi media, sehingga menghasilkan suatu media yang diproduksi sesuai dengan sasaran penelitian. Media yang diproduksi merupakan hasil masukan dan saran dari informan terkait, yang diperoleh melalui metode wawancara mendalam. Sehingga dapat menghasilkan sebuah media yang tepat dengan sasaran sesuai saran dan masukan dari informan terkait.

Wawancara mendalam dilakukan untuk mengetahui informasi dalam media sudah sesuai serta bentuk media sudah tepat dan dapat digunakan untuk edukasi kepada sasaran siswa SD tentang diare sebelum diproduksi. Berikut hasil wawancara mendalam dengan para informan terkait proses pengembangan media promosi kesehatan yaitu media *fun thinker book*.

**a. Analisis kebutuhan sasaran**

Berikut hasil wawancara mendalam dengan siswa SD apakah pernah mendengarkan informasi tentang penyakit diare, berikut cuplikan wawancaranya :

“...*Tidak Kak*”(S1)

“...*Tidak*”(S2)

“...*Tidak*”(S3)

“...*Tidak kak*”(S4)

Berdasarkan wawancara diatas bahwa siswa tidak pernah mendengarkan informasi tentang diare

Berikut merupakan wawancara dengan siswa SD dari tentang apa itu penyakit diare, berikut cuplikan wawancaranya :

“...*Tidak kak*” (IS1)

“...*Tidak*” (IS2)

“...*Tidak tahu kak*” (IS3)

“...*Tidak kak*” (IS4)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa bahwa siswa tidak mengetahui tentang penyakit diare.

Berikut merupakan hasil dari wawancara dengan siswa SD tentang penyebab diare, berikut cuplikan wawancaranya :

“...*Tidak kak*” (IS1)  
 “...*Tidak*” (IS2)  
 “...*Tidak tahu kak*” (IS3)  
 “...*Tidak*” (IS4)

Berdasarkan hasil wawancara diatas didapat disimpulkan bawah siswa tidak mengetahui penyebab diare.

Berikut merupakan hasil dari wawancara dengan siswa SD tentang gejala dari diare, berikut cuplikan wawancara :

“...*Tidak*” (IS1)  
 “...*Tidak tahu*” (IS2)  
 “...*Tidak kak*” (IS3)  
 “...*Tidak tahu kak*” (IS4)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, didapat bahwa sebagian siswa tidak mengetahui apa gejala diare.

Berikut merupakan hasil wawancara dengan siswa SD tentang bahaya dari diare, berikut cuplikan wawancara :

“...*Tidak kak*” (S1)  
 “...*Tidak*” (S2)  
 “...*Tidak tahu kak*” (S3)  
 “...*Tidak kak*” (S4)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, didapatkan bahwa sebagian siswa tidak mengetahui tentang bahaya dari diare.

Berikut merupakan hasil wawancara dengan siswa SD tentang pencegahan dari diare, berikut cuplikan wawancaranya :

“...*Tidak kak*” (IS1)  
 “...*Tidak Tahu*” (IS2)  
 “...*Tidak*” (IS3)  
 “...*Tidak tahu kak*” (IS4)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapatkan bahwa sebagian siswa tidak mengetahui tentang pencegahan dari diare.

Berikut merupakan hasil wawancara dengan siswa apakah ada diberikan edukasi dari tenaga kesehatan terkait penyakit diare, berikut cuplikan wawancara :

“...*Tidak akak*”(IS1)

“...*Tidak Kak*”(IS2)

“...*Tidak kak, ajarin gosok gigi* ”(IS3)

“...*Tidak kak*”(IS4)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, di dapat bahwa siswa belum pernah mendapatkan edukasi dari tenaga kesehatan tentang penyakit diare.

Berikut merupakan wawancara dengan siswa SD tentang media edukasi seperti apa yang adek suka,berikut cuplikan wawancara

“..*buku biar bisa dibaca kak*”(S1)

“...*yang ada permainannya kak*”(S2,S3)

“...*Buku kak yang ada gambarnya*”(S4)

Berdasarkan wawancara diatas, dapat bahwa siswa suka media edukasi buku yang bergambar dan ada permainannya

#### **b. Perancangan Media *Fun Thinker book***

Rancangan pengembangan media dilakukan untuk menghasilkan sebuah hasil penelitian berupa produk sebuah media yang diproduksi sesuai dengan saran.

Berikut wawancara mendalam terkait media *fun thinker book* dengan beberapa informan :

1. Wawancara dengan tenaga kesehatan

Berdasarkan wawancara mendalam dengan tenaga kesehatan di puskesmas Pekan Selasa didapatkan bahwa mengapa edukasi tentang penyakit diare, berikut cuplikan wawancara :

*“...iya penting bagi anak SD diberikan edukasi tentang penyakit diare jika anak terkena diare tubuhnya lemah sehingga mereka tidak pergi sekolah dan tidak bisa melakukan aktivitas sehari-hari di rumah”(IN)*

Dari hasil wawancara diatas dapat kita simpulkan bahwa edukasi penting bagi anak SD karena jika terkena diare sehingga tidak bisa pergi sekolah dan melakukan aktivitas.

Berdasarkan wawancara mendalam dengan tenaga kesehatan terkait apakah ada penambahan atau perbaikan terkait media *fun thinker book*, berikut cuplikan wawancara :

*“...hmm, sudah bagus tapi tambahkan gambar seperti orang yang lagi cuci tangan pakai sabun, gambar orang yang lagi sakit perut dan gambar tangan yang ada bakterinya sehingga anak sekolah dasar tersebut mengerti dan tertarik untuk membacanya” (IN)*

Dari hasil wawancara diatas dapat kita simpulkan bahwa dapat ditambahkan pada media seperti gambar seperti orang yang lagi cuci tangan pakai sabun, orang lagi sakit perut dan gambar tangan yang ada bakterinya agar anak SD mengerti.

Berdasarkan wawancara mendalam dengan tenaga kesehatan terkait bagaimana pendapat terhadap isi materi pada

media *fun thinker book* tersebut, berikut cuplikan wawancaranya:

*“...materinya sudah bagus sudah ada pencegahan tentang diare tapi kalau bisa penjelasannya jangan terlalu panjang kalau bisa lebih ringkas lagi agar anak sekolah tidak malas membacanya”(IN)*

Dari hasil wawancara diatas dapat kita simpulkan bahwa materinya sudah bagus tapi penjelasannya jangan terlalu panjang sehingga anak SD tidak malas membacanya.

Berdasarkan wawancara mendalam dengan tenaga kesehatan terkait apakah media *fun thinker book* ini sudah cocok digunakan sebagai media edukasi kepada anak SD, berikut cuplikan wawancaranya :

*“...menurut ibuk sudah cocok karena media *fun thinker book* ini dengan permainan bongkar pasang terhadap pertanyaan dan jawaban sehingga anak SD tidak bosan”(IN)*

Dari hasil wawancara diatas dapat kita simpulkan bahwa media *fun thinker book* sudah cocok untuk anak SD karena media *fun thinker book* memiliki permainan bongkar pasang pada pertanyaan dan jawaban sehingga anak SD tidak bosan.

## 2. Hasil wawancara dengan Guru Sekolah Dasar

Berdasarkan wawancara mendalam dengan guru terkait apakah isi materi tentang penyakit diare sudah pas, berikut Cuplikan wawancara dengan guru:

*“...menurut ibuk isi materinya sudah pas untuk anak SD karena sudah ada cara pencegahan diarenya” (IG)*

Berdasarkan wawancara diatas dapat kita simpulkan bahwa isi materinya sudah pas untuk anak SD sudah ada cara pencegahan diare.

Berdasarkan wawancara mendalam dengan guru terkait materi yang harus ditambahkan atau dikurangi, berikut cuplikan wawancaranya:

*“...untuk penjelasan terlalu panjang, kalau biasa lebih ringkas lagi nanti anak SD malas membacanya kalau terlalu banyak penjelasannya hmm,, tambahkan materi tentang PHBS di sekolah” (IG)*

Berdasarkan wawancara diatas dapat kita simpulkan bahwa penjelasannya lebih ringkas lagi agar anak SD tidak malas membacanya dan tambahkan materi tentang PHBS di sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan guru apakah media fun thinker book ini biasa membuat anak SD tertarik membacanya, berikut cuplikan wawancaranya:

*“...menarik untuk anak SD karena medianya bergambar sehingga anak SD tertarik membacanya, tapi kalau dapat warnanya yang cerah agar lebih menarik lagi” (IG)*

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa medianya sudah menarik memiliki gambar, tapi pilih warna yang cerah agar lebih menarik lagi.



Berdasarkan wawancara mendalam dengan guru apakah media *fun thinker book* sudah cocok sasarannya kepada anak SD, berikut cuplikan wawancaranya :

*“...sudah cocok untuk anak SD karena medianya ada mencocokkan pertanyaan dan jawaban sehingga anak SD tidak bosan dengan medianya hmm,,apalagi media ini sudah ada gambar kartunnya”(IG)*

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa medianya sudah cocok untuk anak SD karena medianya ada mencocokkan pertanyaan dan jawaban sehingga anak SD tidak bosan.

### 3. Hasil wawancara dengan Ahli bahasa

Berdasarkan wawancara dengan ahli bahasa bagaimana yang mampu mengajak siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan perbaikan sikap terkait penyakit diare pada media *fun thinker book*, berikut cuplikan wawancaranya :

*“...media fun thinker book ini sudah cocok untuk anak SD karena media ini memiliki gambar yang bisa dimengerti oleh anak SD sehingga dengan media ini bisa menjelaskan tentang diare dan pencegahannya kepada anak SD. Untuk bahasa mungkin ada beberapa kata kesehatan yang sulit dimengerti oleh anak SD. Sebaiknya menggunakan bahasa yang lebih mudah dimengerti oleh anak SD sehingga pesan pada media ini tersampaikan dengan baik”(IB)*

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa media *fun thinker book* sudah cocok untuk anak SD karena media *fun thinker book* memiliki gambar yang dapat dipahami oleh anak SD sehingga dengan media dapat menjelaskan tentang

penyakit diare dan pencegahannya. Untuk bahasanya sebaiknya menggunakan bahasa yang lebih mudah dimengerti oleh anak SD.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam bagaimana penggunaan kata ajakan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa tentang penyakit diare, berikut cuplikan wawancaranya:

*“...untuk kata ajakan sudah bagus karena mengajak anak SD Untuk cara pencegahan diare”(IB)*

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pilihan kata ajakan sudah bagus karena mengajak anak untuk pencegahan diare.

#### 4. Hasil wawancara dengan ahli Desain

Berdasarkan wawancara dengan ahli media terkait komposisi, Penelitian dan warna dalam media *fun thinker book*, berikut cuplikan wawancaranya :

*“...warnanya menarik kalau untuk komposisi gambarnya oke gak terlalu ribet gak terlalu rame point-point yang ditampilkan pada gambar sudah oke”(ID)*

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa warna pada media *fun thinker book* ini sudah menarik, komposisi gambarnya sudah pas tidak terlalu banyak dan point-point yang ditampilkan pada gambar sudah pas. Berdasarkan wawancara dengan ahli media apa yang perlu ditambahkan atau

diperbaiki dalam media *fun thinker book* ini, berikut cuplikan wawancarnya:

*“...font nya oke bagus ngak terlalu kecil cuman jangan terlalu mepet kasih margin istilah kalau ada di wordnya terus sebagian ada yang font kalau bisa ukuran kalau dapat konsisten karena ada yang ditebalin ada yang ngak tapi kalau dibaca tidak berpengaruh”(ID)*

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dikasih jarak dan ukurannya konsisten.

Berdasarkan wawancara dengan ahli media apakah media *fun thinker book* ini sasaran sudah cocok untuk anak SD?

*“...Untuk SD ya..SD bisa digunakan karena ada gambar gambar kartun sehingga menarik untuk anak SD ngak terlalu pusing kalau dilihat karena ada gambar-gambar kartunnya”(ID)*

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa media *fun thinker book* untuk anak SD bisa digunakan karena ada gambar-gambar kartunya sehingga menarik untuk anak SD.

### **c. Pengembangan isi pesan, uji coba dan produksi media**

#### **1. Pengembangan isi pesan**

Perancangan isi pesan media *fun thinker book* dilakukan wawancara mendalam kepada tenaga kesehatan dan guru terkait kesesuaian materi dari media *fun thinker book*. Berdasarkan hasil wawancara informan menjelaskan materi apa saja yang perlu di perbaiki dalam media *fun thinker book*. Hal ini dapat digambarkan dalam kutipan sebagai berikut :

*“...mungkin ada sebagian kata-katanya terlalu tinggi untuk anak SD sehingga mereka sulit mengerti dan tidak paham dengan kata-kata tersebut sebaiknya menggunakan kata-kata yang sederhana agar anak SD biasa tersebut paham”(IN)*

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa materi yang disajikan dalam media sebaiknya menggunakan kata-kata yang sederhana.

*“ untuk gambarnya dan warna sudah pas tapi materinya terlalu panjang penjelasannya seharusnya materinya lebih ringkas lagi agar anak SD tidak bosan membacanya”(IG)*

Berdasarkan wawancara dapat disimpulkan bahwa gambar dan warnanya sudah pas tapi materinya lebih ringkas lagi agar anak SD tidak bosan

## 2. Uji coba media

Uji coba media dilakukan kepada siswa SDN 11 Pinang Sinawa dengan jumlah 10 orang. Secara garis besar lebih dari 50% siswa menjawab sangat setuju disetiap butir pertanyaan terkait uji coba media *fun thinker book*, namun masih ada siswa yang menjawab ragu-ragu di beberapa butir pertanyaan. Didapatkan bahwa 10% atau 1 orang siswa menjawab ragu-ragu terkait warna yang digunakan, 10 % atau 1 orang siswa menjawab ragu-ragu terkait tampilan media menarik, 10% atau 1 orang siswa menyatakan ragu-ragu tentang isi mudah dan dapat dimengerti.

### 3. Produksi media

Media *fun thinker book* di produksi sesuai dengan informasi dan saran yang telah di dapatkan dari informan dalam penelitian kualitatif. Berikut rancangan awal dari media *fun thinker book* sebelum di revisi :



Setelah dilakukan revisi dari hasil wawancara dengan informan didapatkan rancangan media *fun thinker book* yang tepat sesuai dengan saran dari informan. Berikut hasil media *fun thinker book* yang sudah direvisi :



Media yang sudah di produksi digunakan untuk intervensi tentang penyakit diare pada anak sekolah dasar. Sebelum dilaksanakan intervensi, siswa terlebih dahulu mengisi kuesioner pretest yang telah di sebarakan setelah itu baru diberikan intervensi dengan menggunakan media *fun thinker book* yang sudah dibuat

### 3. Analisis Univariat

#### a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, kelas, dan umur terkait media *fun thinker book* tentang penyakit diare di SDN 10 Bulantiak Kabupaten Solok Selatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. Karakteristik Responden**

Karakteristik Responden		n	%
Jenis Kelamin	Perempuan	37	54,4
	laki laki	31	45,6
Umur	9 Tahun	20	29,4
	10 Tahun	29	42,6
	11 Tahun	19	27,9
Kelas	III	20	29,4
	IV	24	35,5
	V	24	35,5
Total		68	100

Berdasarkan tabel 4 diketahui responden terbanyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 37 orang dengan persentase 54,4%. Persentase pada kategori umur terbanyak terdapat pada usia 10 tahun

dengan persentase sebesar 42,6% dan sebagian besar responden berasal dari kelas IV dan V yaitu 35,5%.

**b. Median Pengetahuan Responden Sebelum dan sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media Edukai *Fun Thinker Book* di SDN 10 Bulantiak**

Median pengetahuan responden di SDN 10 Bulantiak sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media *fun thinker book* dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5. Median Pengetahuan Responden Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media *Fun Thinker Book* di SDN 10 Bulantiak**

<b>Pengetahuan</b>	<b>Pengetahuan Sebelum</b>	<b>Pengetahuan Sesudah</b>
Median	7,00	13,00
Min	2	11
Max	13	15

Berdasarkan tabel 5 didapatkan nilai median pengetahuan sebelum yaitu 7,00 dan sesudah diberikan edukasi yaitu 13,00. Nilai pengetahuan minimum pada saat *pretest* yaitu 2 dan nilai maximum yaitu 13, pada *posttest* nilai pengetahuan minimum yaitu 11 dan nilai pengetahuan maximum yaitu 15. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi.



**Tabel 6. Distribusi Jawaban Responden dalam kuisioner Pengetahuan Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Tentang Penyakit Diare Melalui Media *Fun Thinker Book*.**

No	Pertanyaan	Sebelum				Sesudah				Selisih %
		Benar		Salah		Benar		Salah		
		N	%	n	%	n	%	n	%	
1.	Apa pengertian dari penyakit diare	26	38,2	42	61,8	66	97,1	2	2,9	58,9
2.	Penyebab dari diare	31	45,6	37	54,4	56	82,4	12	17,6	36,8
3.	Gejala dan tanda awal diare	44	64,7	24	35,3	60	88,2	8	11,8	23,5
4.	Yang dapat meningkatkan kejadia diare	25	36,8	43	63,2	51	75,0	17	25,0	38,2
5.	Pencegahan yang dapat dilakukan agar tidak terkena penyakit diare	34	50,0	34	50,0	58	85,3	10	14,7	35,3
6.	Apa jajanan sehat di sekolah	31	45,6	37	54,4	57	83,8	11	16,2	38,2
7.	Apa yang dilakukan setelah buang air besar	39	57,4	27	39,7	63	92,6	5	7,4	35,2
8.	Yang menjaga kebersihan agar terhindar dari penyakit diare	41	60,3	27	39,7	62	91,2	6	8,8	30,9
9.	Apa bahaya dari penyakit diare jika tidak diobati	32	47,1	36	52,9	63	92,6	5	7,4	45,5
10.	waktu yang tepat untuk cuci tangan pakai sabun	28	41,2	40	58,8	56	82,4	12	17,6	41,2
11.	Apa manfaat dari cuci tangan pakai sabun	28	41,2	40	58,8	58	85,3	10	14,7	44,1
12.	Dimanakah sebaiknya kita membuang sampah	40	58,8	28	41,2	61	89,7	7	10,3	30,9
13.	Yang merupakan pencegahan dari diare	21	30,9	47	69,1	56	82,4	12	17,6	51,5

14. Pengertian dari perilaku hidup bersih dan sehat	34	50,0	34	50,0	57	83,8	11	16,2	33,8
15. Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah	38	55,9	30	44,1	56	82,4	12	17,6	26,5

---

Berdasarkan tabel 6 didapatkan beberapa pertanyaan pengetahuan yang menunjukkan peningkatan signifikan dilihat dari selisih perbedaan pre-test dan post-test didapatkan jawaban benar paling rendah terdapat pada pertanyaan nomor 13 pencegahan dari penyakit diare dijawab benar sebanyak 21 orang 30,9%, pertanyaan 1 pengertian penyakit diare dijawab benar sebanyak 26 orang 38,2%, pertanyaan nomor 11 apa manfaat dari cuci tangan pakai sabun dijawab benar sebanyak 28 orang 41,2% dan pertanyaan nomor 9 apa bahaya dari diare jika tidak diobati dijawab benar sebanyak 32 orang 47,1%. Setelah dilakukan edukasi, terjadi peningkatan jawaban benar oleh responden terhadap semua item pertanyaan dan terjadi peningkatan yang secara substansi signifikan terhadap pertanyaan nomor 13 yang merupakan pencegahan dari penyakit diare sebanyak 56 orang 82,4%, pertanyaan nomor 1 pengertian penyakit diare sebanyak 66 orang 97,1%, pertanyaan nomor 11 apa manfaat dari cuci tangan pakai sabun sebanyak 58 orang 85,3% pertanyaan nomor 9 apa bahaya dari penyakit diare jika tidak diobati sebanyak 63 orang 92,6%

**c. Median Sikap Responden Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Melalui Media *Fun Thinker Book* di SDN 10 Bulantiak**

Median sikap responden di SDN 10 Bulantiak sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media *fun thinker book* dapat dilihat pada tabel 7.

**Tabel 7. Median Sikap Responden Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Melalui Media *Fun Thinker Book***

Sikap	Sikap Sebelum	Sikap Sesudah
Median	49,50	61,00
Min	31	45
Max	65	73

Berdasarkan tabel 7 diatas didapatkan nilai median sikap sebelum diberikan edukasi yaitu 49,50 dan sesudah diberikan edukasi yaitu 61,00. Nilai sikap minimum pada *pretest* yaitu 31 dan nilai sikap maximum yaitu 65, pada *posttest* nilai sikap minimum yaitu 45 dan nilai sikap maximum adalah 73. Berdasarkan hasil tersebut dapat bahwa adanya perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

**d. Distribusi Jawaban Responden dalam Kuisiner Sikap Responden Tentang Penyakit Diare Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Melalui Media *Fun Thinker Book***

Berikut hasil jawaban responden terhadap 15 butir pernyataan dalam kuesioner yang telah diberikan kepada responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang penyakit diare sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media *fun thinker book* dapat dilihat dari tabel 8.

**Tabel 8. Distribusi Jawaban Responden dalam Kuesioner Sikap Responden tentang penyakit diare Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media *Fun Thinker Book*.**

<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Sebelum Rata-rata</b>	<b>Sesudah Rata-rata</b>	<b>Selisih Nilai</b>
1.	Cuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah makan merupakan pencegahan diare	3.99	4.62	0,63
2.	Membuang sampah sembarangan seperti perkarangan seperti di pekarangan	4.03	4.72	0,69
3.	Mengonsumsi jajan yang bersih dan sehat selama berada di sekolah	3.35	4.00	0,65
4.	Cuci tangan setelah menggunakan toilet	3.31	4.00	0,69
5.	Menjaga kebersihan jamban sehat dapat mencegah diare	2.47	3.22	0,75
6.	Cuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah makan	4.28	4.74	0,75
7.	Cuci tangan setelah melakukan kontak dengan Binatang	3.96	4.47	0,51
8.	Membiasakan diri menjaga kebersihan untuk mencegah diare	3.16	4.00	0,84
9.	Cuci tangan pakai sabun dengan air yang mengalir dan bersih	3.32	3.88	0,56
10.	Mencuci tangan pakai sabun setelah buang air besar	3.06	4.10	1,06
11.	Cuci tangan pakai sabun setelah bermain merupakan pencegahan diare.	3.04	4.03	0,99
12.	Buang air besar di sungai	2.78	3.68	0,9
13.	Buang air besar sembarangan	3.13	3.65	0,52
14.	Cuci tangan pakai sabun setelah melakukan aktifitas	2.96	3.82	0,86
15.	Mengonsumsi makanan yang dihindari lalat menyebabkan diare.	3.40	4.13	0,73

Berdasarkan tabel 8 didapatkan bahwa terjadi peningkatan dari hasil pernyataan sikap sebelum dan sesudah edukasi menggunakan media *fun thinker book*. Pada pre-test pernyataan sikap dengan persentase paling rendah adalah pernyataan nomor 5 tentang menjaga kebersihan jamban sehat dapat mencegah diare 2,47% pernyataan nomor 12 tentang buang air besar di sungai 2,78%, pernyataan nomor 14 tentang cuci tangan pakai sabun setelah melakukan aktifitas diluar rumah seperti bermain tanah 2,96%. Setelah dilakukan edukasi terjadi peningkatan jawaban responden menjadi lebih baik sebelum dilakukan edukasi dengan peningkatan signifikan pada nomor 5 tentang menjaga kebersihan jamban sehat dapat mencegah diare dari 2.47% menjadi 3.22% pada pernyataan nomor 12 tentang buang air besar di sungai dari 2.78% menjadi 3.68%, kemudian pernyataan nomor 14 tentang cuci tangan pakai sabun setelah melakukan aktifitas diluar rumah seperti bermain tanah dari 2.96% menjadi 3.82%.

#### **4. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan nilai median antara pengetahuan dan sikap siswa setelah diberikan edukasi media *fun thinker book*.

Berdasarkan uji normalitas data dengan *Kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai signifikan pada pengetahuan siswa sebelum 0,001 dan sesudah 0,000 sedangkan nilai signifikan pada sikap sebelum 0,004 dan sesudah sebesar 0,008. Berdasarkan hal tersebut, data yang didapatkan berdistribusi tidak normal ( $p < 0,05$ ) sehingga uji statistik yang digunakan adalah uji *Wilcoxon* yaitu untuk melihat apakah ada atau tidaknya

perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah dilakukan edukasi menggunakan media *fun thinker book*.

**A. Perbedaan Pengetahuan Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media *fun thinker book*.**

Hasil uji statistik perbedaan nilai pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media *funn thinker book* dapat dilihat pada tabel 9.

**Tabel 9. Perbedaan Pengetahuan Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media *Fun Thinker Book* Tentang Penyakit Diare.**

Perbedaan Pengetahuan Siswa	n	Median	Minimum	<i>Maximum</i>	<i>P Value</i>
Sebelum	68	7,00	2	13	0,000
Sesudah	68	13,00	11	15	

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai median pengetahuan siswa sebelum dilakukan edukasi melalui media *fun thinker book* tentang penyakit diare sebesar 7,00. setelah diberikan edukasi sebesar 13,00. Hasil uji statistik menunjukkan *p-value* sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang berarti adanya perbedaan nilai pengetahuan siswa sebelum dan sesudah di berikan edukasi melalui media *fun thinker book*.

**B. Perbedaan Sikap Siswa Sebelum dan Sesudah Edukasi Menggunakan Media *Fun Thinker Book* tentang Penyakit Diare**

Hasil uji statistik dari nilai sikap siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media *fun thinker book* dapat dilihat pada tabel 10.

**Tabel 10. Perbedaan Sikap Siswa Sebelum dan Sesudah Edukasi Menggunakan Media *Fun Thinker Book* Tentang Penyakit Diare**

<b>Perbedaan Sikap Siswa</b>	<b>n</b>	<b>Median</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>P Value</b>
Sebelum	68	49,50	31	65	0,008
Sesudah	68	61,00	45	73	

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa nilai median sikap siswa sebelum dilakukan edukasi melalui media *fun thinker book* tentang diare sebesar 49,50, setelah diberikan edukasi melalui media *fun thinker book* sebesar 61,00. Hasil uji statistik didapatkan hasil *p-value* sebesar 0,008 ( $p < 0,05$ ) yang berarti adanya perbedaan nilai sikap siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media *fun thinker book*.

### C. Pembahasan

#### 1. Rancangan Media *Fun Thinker Book*

Penelitian ini diawali dengan merancang media edukasi *fun thinker book*. Perancangan media *fun thinker book* ini dengan langkah P-Proses. Langkah awal perancangan media *fun thinker book* yaitu analisis masalah kesehatan yang terjadi pada anak sekolah dasar tersebut salah satunya penyakit diare. Beberapa siswa masih belum mengetahui apa itu diare serta belum pernah mendengar apa itu penyakit diare, penyebab diare, gejala diare, bahaya diare dan pencegahan diare. Setelah analisis kebutuhan dan identifikasi masalah, didapatkan media yang cocok untuk untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa mengenai diare yaitu media *fun thinker book*.

Media *fun thinker book* merupakan buku berbasis permainan yang dilengkapi dengan bingkai peraga dan dikemas dalam bentuk kegiatan bermain sambil belajar. Media *fun thinker book* dikembangkan agar siswa dapat belajar dengan aktif, mandiri, juga kreatif dalam menemukan dan mengkonstruksi pengetahuan. Sejalan dengan penelitian Riani (2019 ) *fun thinker book* merupakan pembelajaran interaktif yang sengaja dirancang untuk menumbuh kembangkan rasa ingin tahu, mengasah kemampuan otak, dan perkembangan intelektual anak. Permainan yang dilengkapi dengan bingkai serta arahan dan contoh membantu anak belajar.<sup>34</sup>

Media *fun thinker book* menjadi salah satu media yang menyenangkan bagi siswa, sehingga menjadi salah satu bahan sebagai tolak ukur pemahaman siswa dengan materi yang diajarkan, *fun thinker book* juga sangat asik dan seru untuk anak-anak belajar sambil bermain yang membuat anak-anak mudah paham dengan materi yang diajarkan, pada usia anak-anak dan remaja cenderung aktif yang dimana cocok dengan media *fun thinker book* yang membuat siswa aktif, dan termotivasi serta materi akan mudah disampaikan.

Perancangan media edukasi *fun thinker book*. Pada proses perancangan peneliti mendesain media edukasi terlebih dahulu selanjutnya, peneliti melakukan wawancara mendalam kepada siswa, guru tenaga kesehatan, ahli bahasa dan ahli desain. Pembuatan media edukasi *fun thinker book* di perlukan pengembangan isi pesan sesuai



dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh peneliti penetapan isi pesan pada penelitian serta desain media sesuai dengan sasaran. Selanjutnya melakukan langkah uji coba kepada sasaran.

Uji coba media juga dilakukan kepada anak sekolah dengan 10 orang di SDN 11 pinang sinawa dengan mengedarkan kuisioner pada responden. Dari uji coba didapatkan hasil 70% sangat setuju media yang digunakan mudah di pakai, 80% isi materi yang di sampaikan jelas, 70% sangat setuju bahasa yang digunakan mudah di pahami, 80% sangat setuju warna yang digunakan menarik, 80% Sangat setuju tata letak gambar, 60% sangat setuju materinya menarik, 90% sangat setuju tampilan media menarik, 80% edukasi lebih menyenangkan, 60% kemudahan dalam pelaksanaan permainan, 70% sangat setuju isi mudah dan dapat dimengerti.

Pada jawaban uji media masih ada siswa menjawab ragu-ragu di beberapa butir pertanyaan, di dapatkan bahwa 10% atau 1 orang siswa menyatakan ragu-ragu terkait warna yang digunakan, 10% atau 1 orang siswa menjawab ragu-ragu terkait tampilan media, 10% atau 1 orang menyatakan ragu-ragu terkait isi mudah dan dapat dimengerti.

Sebelum media diberikan kepada sampel, media yang sudah di uji coba kepada sasaran di SDN 11 Pinang Sinawa, dilakukan perubahan sesuai hasil yang sudah didapatkan, perubahan yang dilakukan uji coba yaitu, memperbaiki warna yang digunakan,

tampilan media, serta isi yang dapat di mengeri di ganti sesuai dengan saran dari informan.

Peneliti berasumsi bahwa media *fun thinker book* yang digunakan pada penelitian tentang penyakit diare pada siswa sudah sesuai dengan kebutuhan sasaran dan dapat digunakan sebagai media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa terkait penyakit diare, dikarenakan sudah sesuai dengan saran dari informan.

## **2. Perbedaan Nilai Pengetahuan Siswa Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi tentang Penyakit Diare Melalui Media *Fun Thinker Book***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 10 bulantiak Kabupaten Solok Selatan tentang penyakit diare pada siswa menggunakan media edukasi *fun thinker book* hasil statistic menunjukkan nilai median pengetahuan sebelum diberikan edukasi sebesar 7,00 dan sesudah diberikan edukasi sebesar 13,00.

Peningkatan nilai median pengetahuan siswa tentang penyakit diare setelah diberikan edukasi melalui media *fun thinker book* dapat dilihat dari pertanyaan nomor 13 pencegahan dari penyakit diare dijawab benar sebanyak 21 orang 30,9% menjadi 82,4%, pertanyaan 1 pengertian penyakit diare dijawab benar sebanyak 26 orang 38, 2% menjadi 97,1% pertanyaan nomor 11 apa manfaat dari cuci tangan pakai sabun dijawab benar sebanyak 28 orang 41,2% menjadi 85,3%

dan pertanyaan nomor 9 apa bahaya dari diare jika tidak diobati dijawab benar sebanyak 32 orang 47,1% menjadi 92,6%.

Terjadinya peningkatan nilai pengetahuan siswa setelah diberikan edukasi melalui media *fun thinker book*, karena Media *fun thinker book* menjadi salah satu media yang menyenangkan bagi siswa, sehingga menjadi salah satu bahan sebagai tolak ukur pemahaman siswa dengan materi yang diajarkan, *fun thinker book* juga sangat asik dan seru untuk anak-anak belajar sambil bermain yang membuat anak-anak mudah paham dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil penelitian yaitu peningkatan nilai pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media *fun thinker book*, Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mantika ddk (2022) yang menyatakan bahwa menunjukkan bahwa hasil sebelum menggunakan media *fun thinkers book* pada pretest dengan nilai rata-rata 69,5 Sedangkan pada posttest meningkat dengan nilai rata-rata 74,8.<sup>35</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian Manis (2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media pembelajaran *fun thinker book* terhadap hasil belajar siswa.<sup>36</sup>

Peningkatan pengetahuan responden terkait penyakit diare diperoleh dari hasil intervensi menggunakan media *fun thinker book* yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang diare agar dapat meningkatkan pengetahuan responden tentang penyakit diare. Peneliti

berasumsi adanya peningkatan nilai median pengetahuan responden karena kemauan responden untuk membaca sehingga dapat mengkap isi pesan yang disampaikan melalui media *fun thinker book*.

Berdasarkan teori Notoatmodjo (2014) pengetahuan merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia.<sup>26</sup>

Meskipun pertanyaan mengalami peningkatan, ada juga pertanyaan yang peningkatannya belum maksimal, seperti pada pertanyaan nomor 2 tentang gejala dan tanda awal diare sebelum dan sesudah diberikan edukasi yaitu 44 orang 64,7% dan 60 orang 88,2%. Peningkatan nilai median yang belum maksimal di sebabkan karena keterbatasan waktu pada saat edukasi dan pada saat edukasi masih ada siswa yang keluar masuk untuk mintak izin sehingga siswa tidak fokus menerima edukasi.

Hasil uji statistik *Wilcoxon* menunjukkan nilai *p value* sebesar 0.000 ( $p < 0,05$ ), Penelitian ini menemukan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media *fun thinker book* tentang penyakit diare di SDN 10 Bulantiak. Sejalan dengan penelitian Saidah ddk (2024) hasil penelitian menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,02 ( $p < 0,05$ ) berarti ada perbedaan pengetahuan responden setelah menggunakan media *fun thinker book*.<sup>37</sup>

Asumsi peneliti terkait peningkatan pengetahuan responden setelah dilakukan intervensi tentang penyakit diare pada siswa di SDN 10 Bulantiak menggunakan media edukasi *fun thinker book* karena metode pembelajarannya yang interaktif dan melibatkan partisipasi aktif responden serta kegiatan edukasi dan mendorong keterlibatan yang lebih besar terhadap responden, sehingga adanya perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi menggunakan media *fun thinker book*.

### **3. Perbedaan Nilai Sikap Responden Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Tentang Penyakit Diare Melalui Media *Fun Thinker Book***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 10 Bulantiak tentang penyakit diare pada siswa menggunakan media edukasi *fun thinker book*. Hasil statistik menunjukkan nilai median sikap sebelum diberikan edukasi sebesar 49,50. Dan nilai sikap responden sesudah dilakukan edukasi melalui *fun thinker book* sebesar 61,00.

Hasil uji statistik menyatakan nilai sikap responden sebelum diberikan edukasi menggunakan media *fun thinker book* yaitu nilai *p-value* sebesar 0,008 ( $p < 0,05$ ), Peneliti ini menemukan bahwa terdapat perbedaan sikap siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media *fun thinker book* tentang penyakit diare di SDN 10 Bulantiak.

Berdasarkan pernyataan yang ada dalam kuesioner sikap yang berjumlah 15 butir, setelah dilaksanakan edukasi, didapatkan adanya peningkatan jawaban benar oleh responden terhadap seluruh item pernyataan sikap termasuk pernyataan yang memiliki jawaban benar dengan nilai paling rendah pada saat sebelum dilakukan edukasi.

Perbedaan sikap ini tergambar dari beberapa pertanyaan yaitu pada nomor 5 tentang menjaga kebersihan jamban sehat dapat mencegah diare dari 2.47% menjadi 3.22% pada pernyataan nomor 12 tentang buang air besar di sungai dari 2.78% menjadi 3.68%, kemudian pernyataan nomor 14 tentang cuci tangan pakai sabun setelah melakukan aktifitas diluar rumah seperti bermain tanah dari 2.96% menjadi 3.82%.

Peneliti berasumsi bahwa rendahnya sikap siswa tentang penyakit diare sebelum dilakukan edukasi dikarenakan rendahnya pengetahuan tentang diare dan upaya pencegahannya, sehingga siswa tidak mengetahui upaya yang dapat dilakukan dalam pencegahan diare.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, media edukasi *fun thinker book* tentang penyakit diare menunjukkan adanya perbedaan sikap responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mantika V dkk (2022), hasil penelitian menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,002 ( $p < 0,05$ ) berarti ada perbedaan pada sikap responden setelah menggunakan media *fun thinker book*.<sup>35</sup>

Sejalan dengan teori Notoatmodjo (2012) yang mengatakan sikap merupakan suatu respon yang timbul bila individu dihadapkan pada suatu stimulus.<sup>29</sup> Dalam media *fun thinker book* sebagai alat edukasi kesehatan tentang penyakit diare pada siswa merupakan stimulus yang diberikan peneliti kepada responden sehingga menghasilkan reaksi positif dari responden, terjadilah peningkatan sikap responden.

Terjadi peningkatan mengenai sikap pencegahan diare dikarenakan pengetahuan yang di dapatkan dari media *fun thinker book* berdampak pada perubahan sikap yang telah dibuktikan dengan meningkatnya nilai sikap setelah dilakukan edukasi. Hal ini juga terlihat saat pemberian edukasi mengenai penyakit diare, siswa mampu memperhatikan dan memberikan respon saat diberikan pertanyaan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. *Fun thinker book* sudah dirancang sesuai dengan kebutuhan responden dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa tentang penyakit diare di SDN 10 Bulantiak Kabupaten Solok Selatan.
2. Nilai median pengetahuan siswa sebelum diberikan edukasi tentang diare menggunakan media *fun thinker book* yaitu 7.00 dan nilai median pengetahuan siswa tentang penyakit diare sesudah diberikan edukasi yaitu 13.00
3. Nilai median sikap siswa sebelum diberikan edukasi tentang penyakit diare menggunakan media *fun thinker book* yaitu 49.50 dan nilai median sikap siswa tentang penyakit diare sesudah diberikan edukasi yaitu 61.00.
4. Adanya perbedaan pengetahuan siswa tentang penyakit diare sebelum dan sesudah dilakukan edukasi menggunakan media *fun thinker book* dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) di SDN 10 Bulantiak Kabupaten Solok Selatan
5. Adanya perbedaan sikap siswa tentang penyakit diare sebelum dan sesudah dilakukan edukasi menggunakan media *fun thinker book* dengan nilai *p-value* sebesar 0,008 ( $p < 0,05$ ) di SDN 10 Bulantiak Kabupaten Solok Selatan



## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat beberapa hal yang peneliti sarankan demi pengembangan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti berharap agar media *fun thinker book* dapat digunakan dalam pelaksanaan edukasi tentang diare pada kegiatan edukasi penyuluhan kesehatan oleh pihak puskesmas Pekan Selasa.
2. Diharapkan media *fun thinker book* dapat dijadikan sebagai sumber bacaan oleh siswa tentang penyakit diare agar dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa mengenai penyakit diare.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media *fun thinker book* baik dari segi petunjuk permainan media *fun thinker book* serta pemanfaatan media juga dapat digunakan oleh seluruh siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Islam F. Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan.; 2021.Makasar Yayasan kita Menulis
2. Kemenkes RI. Rencana Aksi Program Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit. Rencana Aksi Progr P2P. 2019;2019:86.
3. Worlh Health Organization. pengertian diare.WHO.2019
4. Kementerian Kesehatan RI. Riskendas 2018. In: Laporan Nasional Riskesndas2018.Vol44.;2018:181-222. [http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK%20No.%2057%20Tahun%202013%20tentang%20PTRM.pdf)
5. Dinkes Sumbar. Riset Kesehatan Dasar Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018. In: Laporan Riskesdas Nasional 2018. ; 2018:1-478.
6. Handayani I, Syahputra Siregar I, Gusmita R. FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Balita Di Rumah Sakit Umum Delia Kabupaten Langkat.2022;2(2):160-167. doi:10.51771/jintan.
7. Jannah LJJ, Mardhiati R, Astuti NH. Hubungan antara Perilaku Hidup Bersih dan Seha. Arkesmas (Arsip Kesehat Masyarakat). 2019;4(1):125-133.
8. Nanda Sagita, Dian Nur Adkhana Sari. Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dengan Kejadian Diare Pada Pengangkut Sampah Di Lingkungan Tpst Piyungan Bantul Yogyakarta. J Kesehat J Ilm Multi Sci. 2023;13(1):17-23. doi:10.52395/jkjims.v13i1.358
9. Herawati A, Sari A, Rahayu AA, Santoso D, Luli MK. Promosi Kesehatan Dengan Media Film Animasi Anak Dalam Upaya Pencegahan Diare Pada Siswa MIS Al-Baliyah Cibinong-Bogor Tahun 2021. J Pengabdian Masy Indones Maju. 2021;2(03):93-99. doi:10.33221/jpmim.v2i03.1568
10. kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 2406 Tahun 2011 Tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik. Menteri Kesehat Republik Indoonesia. 2011;19(6):34-44.
11. Diare K. Humantech jurnal ilmiah multi disiplin indonesia. 2023;2(4):797-802.
12. Saputri D, Susanto AD, Sartika I. Jurnal Dunia Ilmu Kesehatan Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Terhadap Kejadian Diare Pada Anak Sekolah Di Sdn Total Persada Tahun 2023 Jurnal Dunia Ilmu Kesehatan.

2024;2:1-4.

13. Kusumawardani LH, Saputri AA. Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Perilaku Hidup Bersih Sehat Pada Anak Usia Sekolah. *J Ilm Ilmu Keperawat* 2020;10(02):31-38. doi:10.33221/jiiki.v10i02.514
14. Manurung IFE. Peningkatan Pengetahuan dan Praktek Cuci Tangan Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Pada Anak Sekolah Dasar Marsudirini Kefamenanu. *WarPengabdi*.2020;14(2):134-140.doi:10.19184/wrtp.v14i2.116530
15. Anggraini NV, Anggraeni DT, Rosaline MD. Peningkatan Kesadaran Cuci Tangan dengan Benar pada Anak Usia Sekolah. *J Kreat Pengabdi Kpd Masy*. 2022;5(4):1172-1179. doi:10.33024/jkpm.v5i4.5399
16. Bujuri DA. Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. (*Jurnal Ilmu Pendidikan*). 2018;9(1):37. doi:10.21927/literasi.2018.9(1).37-50
17. Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SMA Patriot Kota Bekasi Febiyanti Malahayati *Health Student Journal*. 2019
18. Fauziah DS, Ninawati M. Media Fun Thinkers Book Berbasis Kontekstual Materi Berbagai Pekerjaan Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Edukasiana J Inov Pendidik*. 2023;2(2):93-103. doi:10.56916/ejip.v2i2.362
19. Rahmah DL, Hidayat MT. Pengembangan Media “Fun Thinkers Book” untuk Meningkatkan Antusiasme Belajar dan Hasil Belajar Materi Bangun Datar Siswa Sekolah Dasar. *Jakarta J Basicedu*. 2022;6(4):6361-6372. doi:10.31004/basicedu.v6i4.3259
20. Irwan. 2017. *Buku Epidemiologi Penyakit Menular*. Yogyakarta : CV. Absolute Media.
21. Ashar Khairina Yulia. *Pedoman Pencegahan Diare Pada Masyarakat*. Bekasi. Published online 2020:i-21.
22. Indriastuti. *Buku Saku Membangun Kepedulian Masyarakat Untuk Berperilaku Pola Hidup Bersih Sehat*. Vol 3. 2021.
23. Badeni, MA. Eko Risdianto MC, Desain. *Ayo Berperilaku Hidup Bersih Dan Sehat*.; 2022.
24. Kemensos RI. *Perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) penguatan kapabilitas anak dan keluarga*. Penguatan Kapabilitas Anak dan Kel. Published online

2020:1-14.

25. Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini D, Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan P, Teknologi dan. Disusun oleh: Tim Penyusun Direktorat Sekolah Dasar. Published online 2021:1-22.
26. Soekidjo, N. Ilmu Perilaku Kesehatan (Pt Rineka Cipta, 2014).; 2014.
27. Windi Chusniah Rachmawati. Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Wineka Media. 2019.
28. Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. 2012.
29. Soekidjo N. Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. 2012.
30. Dwi Candrawati FM, Bagiastra N. Promosi Dan Perilaku Kesehatan Penerbit Cv.Eureka Media Aksara.2023.
31. Jatmika SED, Maulana M, Kuntoro, Martini S. 2019. Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan.
32. Jatmika SED, Dkk. Pengembangan Media Promosi Kesehatan Buku Ajar. Buku Ajar. (Khuzaimah E, ed.). Penerbit K-Media. 2019.
33. Maria Ulfa Batoebara. 2021. Model Dan Perencanaan Komunikasi. Jakarta
34. Riani RP, Huda K, Fajriyah K. Pengembangan Media Pembelajaran Tematik “Fun Thinkers Book” Tema Berbagai Pekerjaan. J Sinektik. 2019;2(2):173. doi:10.33061/js.v2i2.3330.
35. Mantika EP, Husniati H, Oktaviyanti I. Pengaruh Media Fun Thinkers Book Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Muatan IPS Kelas IV SDN Inpres Rai Oi. 2022;7(4):2105-2113. doi:10.29303/jipp.v7i4.907.
36. Manis V, Anjelina M, Mbari F, Rodriquez IS. Journal Nagalalang Primary Education 5 (2) (2023): 01 Pengaruh Penggunaan Media Fun Thinkers Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Siswa Kelas II SDK Bhaktyarsa. 2023;5(2):45-52.
37. Saidah W, Wahyudi. Pengembangan Media Fun Thinkers Book dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. Edukatif J Ilmu Pendidik. 2024;6(4):2927-2939.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin survei data awal



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG**  
Jl. Simpang Padoek Kagi Nanggalo Padang 25146 Telp: (0751)708118 (Haring)  
Website : <http://www.poltekkes-pdg.ac.id>  
Email : [dirjenan@poltekkes-pdg.ac.id](mailto:dirjenan@poltekkes-pdg.ac.id)



Nomor : PP.01.01/5079/2023

12 Oktober 2023

Lampiran : 1 Berkas

Hal : Surat Awal Penelitian

Vdt. DPMPTSP Kabupaten Solok Selatan

Di

Tempat:

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya Penyusunan Proposal Skripsi pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Tarigan Promosi Kesehatan Poltekkes Kementerian Padang Semester Ganap TA. 2023/2024. Mohon kesediaan kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada Mahasiswa untuk melakukan **Survei Awal Penelitian** di lokasi yang Bapak/Ibu Perpipis (rumah, NDM, dan judul terlampir).

Demikianlah (disampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih).

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian  
Kesehatan Padang,



**BENIDAYATI, S.Kp, M.Kep, Sp.Twa**



**PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK SELATAN  
DINAS KESEHATAN**

Jl. Rusa Putih Gunung

No. 19 Tg. / 0733 / 2020

Nomor : 00044 / J. Usmo-Disaku/2021

Tuding Am., 06 Oktober 2021

Lamp. :-

Hal : **Isin Pelaksanaan Survei Awal Penelitian**  
An. Lesari Awaru, dkk.

Kepada Yth.  
Ks. Kepala UPT Puskesmas  
1. Sungai Paga  
2. Pauh Duo  
d.

**Tuntas**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya surat dari Pejabat Kesehatan Kecamatan Tuding Natar :  
FF.21.01.5079/2021 pada tanggal 12 Oktober 2021, perihal : Isin Melakukan Survei Awal  
Penelitian. Atas hal tersebut diatas maka dengan ini diberikan isin melakukan Survei Awal  
penelitian di UPT Puskesmas ke Kab. Solok Selatan, atas nama:

No	Nama/No	Isin Penelitian	Lokasi/Lama Penelitian
1	Lesari Awaru/200110038	Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Terhadap Pola Asuh Perawatan Kris Gigi Menggunakan Metode Imito-Demo di Jorong Bakarak Nagat Kapas Alam Pauh Duo, Solok Selatan.	UPT Puskesmas Pauh Duo/3 Bulan
2	Arisa Fadhil/200110042	Edukasi Promosi Kesehatan Menggunakan Media Menempel Gambar (Dental Story Sticker) Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Dalam Mencegah Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa SDN 01 Nagari Kabupaten Solok Selatan.	UPT Puskesmas Sungai Paga/3 Bulan
3	Siada Daulah/200110040	Pemberdayaan Orang Tua Dalam Mengajak Makanan Pada Anak Usia Balita Dalam Pencegahan Stunting diJorong Batang Raso-Raso, Kecamatan Sungai Paga Kabupaten Solok Selatan	UPT Puskesmas Sungai Paga/3 Bulan
4	Cindri Daurita Pauw/200110051	Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas V dan VI Terhadap Pencegahan Diare Menggunakan Media Menempel di SDN 10 Bukarati.	UPT Puskesmas Pauh Duo /3 Bulan

Maka dari itu diharapkan kepada Kepala UPT Puskesmas Sungai Paga dan Pauh Duo untuk  
memfasilitasi isin melakukan Survei Awal Penelitian yang bersangkutan.  
Demikianlah disampaikan agar dapat dilaksanakan.

PA. KEPALA,



Ditujukan di lingkungan Kecamatan Tg.

1. An. Direktur Pembinaan Kesehatan Kecamatan Kesehatan Tuding

1. 2021

Lampiran 3

Nomor : PP.03.01/5079/2023

Tanggal : 12 Oktober 2023

No	Nomor NIM	Judul Penelitian	Lama Penelitian	Lokasi Survei Awal Penelitian
1.	Leman Azzah/202110528	Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Terhadap Pola Asuh Perawatan Karies Gigi Menggunakan Metode Eno-Ceme Di Jorong Baleantik Nagari Kapea Alam Pauh Das, Solok Selatan	3 Bulan	Pedusunan di wilayah Kabupaten Solok Selatan
2.	Ayza Fadilah/202110542	Efektifitas Promosi Kesehatan Menggunakan Media Menempel Gambar (Dental Story Sticker) Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa SDN 03 Sigintir Kabupaten Solok Selatan		
3.	Nella Dzafrah/202110560	Pemberdayaan Orang Tua Dalam Mengikuti Makanan Pada Anak Usia Balita Dalam Perceptions Stunting di Jorong Beting Ruaran, Kecamatan Sungai Paga Kabupaten Solok Selatan		
4.	Cindi Desha Putri/202110553	Pertemuan Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas V dan VI Terhadap Perawatan Diare Menggunakan Media Menempel di SDN 10 Baleantik		



RENIDAYATI, S.Kp, M.Kep, Sp.Bes





**Kementerian Kesehatan**

Poliiklinik Padang

- Jalan Sempang Perak Ekas, Sempang Padang, Sumatera Barat 25224
- 0751 708133
- <http://poliiklinik.padang.id>

Nomor : 0751/01/2024

Padang, 1 Juli 2024

Lampiran : -

Tipe : Lata Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SDN 10 Bulantak

di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penyusunan skripsi pada mahasiswa Program Studi Sarjana Terpadu Profesi Kesehatan Kementerian Poliiklinik Padang Semester Genap TA. 2023/2024, mohon kerendahan kepala Bapak/ibu memberikan lata kepada mahasiswa untuk melakukan Penelitian di instansi yang Bapak/ibu pimpin sbb :

No	Nama NIM	Judul Penelitian	Maksud Penelitian
1.	Civil Devina Putri 300119051	Pelaksanaan Pengabdian (ber Sikap Ikhlas Tulus) Terhadap Masyarakat Melalui For Thinker Book di SDN 10 Bulantak Kabupaten Solok Selatan	Penyusunan Skripsi

Demikianlah disampaikan, apa perhatian dan kerendahan kepala Bapak/ibu diharapkan terima kasih.

  
**REDDAYA TULUS, M.Kes.,Sp.Obst**  
NIP. 19720120199052001



PEMERINTAH KABUPATEN SOLIK SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
IPT ID NEGERI 10 BULANTAK



Alamat: E. Bulantak

Kode Pos: 37776

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 428/56/DP.10/PT.2024.07/1A/VII-2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raudat, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Citra Darius Puri  
NIM : 206119651  
Program Studi : D IV Negeri Terapan Program Keahlian

Benar-benar melakukan penelitian di SMN Negeri 10 Bulantak

Direktori akan menerangkan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai referensi

Bulantak, 15 Juli 2024

Kepala Sekolah

Raudat, S.Pd

NIP: 196701-41990012081

#### Lampiran 4. Informed Consent

### LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

*(Informed Consent)*

Assalamualaikum WR.WB

Selamat pagi/siang/sore adik adik sekalian. Perkenalkan nama saya Cindi Desriza Putri, mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang Jurusan Promosi Kesehatan. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir skripsi tentang “Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Penyakit Diare Melalui Media *Fun Thinker Book* di SDN 10 Bulantiak di Kabupaten Solok Selatan”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengetahuan dan sikap menggunakan media fun thinker book di SDN 10 Bulantiak. Wawancara ini akan dilakukan selama  $\pm$  30 menit. Selanjutnya peneliti meminta izin untuk menggunakan alat perekam dan kamera sebagai alat dokumentasi. Partisipasi adik adik sekalian bersifat sukarela dan tidak ada paksaan apapun. Saya akan memberikan apresiasi/kompensasi apabila adik adik bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Adik adik dapat mengundurkan diri apabila sewaktu waktu tidak bersedia melanjutkan wawancara mendalam tanpa sanksi apapun.

Berdasarkan pernyataan diatas telah dijelaskan, apakah adik adik bersedia menjadi responden saya?

1. Ya
2. Tidak

Atas perhatian dan partisipasinya, saya ucapkan terimakasih banyak.

..... 2024

Responden,

(.....)

## Lampiran 5. Informed Consent Informan

### ***INFORMED CONSENT*** **GURU SDN 10 BULANTIAK**

Assalamualaikum WR.WB

Selamat pagi/siang/sore Bapak/ibu. Perkenalkan nama saya Cindi Desriza Putri, mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang Jurusan Promosi Kesehatan. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir skripsi tentang “Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Penyakit Diare Melalui Media *Fun Thinker Book* di SDN 10 Bulantiak di Kabupaten Solok Selatan”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengetahuan dan sikap menggunakan media *fun thinker book* di SDN 10 Bulantiak. Wawancara ini akan dilakukan selama ± 30 menit. Selanjutnya peneliti meminta izin untuk menggunakan alat perekam dan kamera sebagai alat dokumentasi. Partisipasi Bapak/ibu sekalian bersifat sukarela dan tidak ada paksaan apapun. Saya akan memberikan apresiasi/kompensasi apabila Bapak/ibu bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Bapak/ibu dapat mengundurkan diri apabila sewaktu waktu tidak bersedia melanjutkan wawancara mendalam tanpa sanksi apapun.

Berdasarkan pernyataan diatas telah dijelaskan, apakah Bapak/ibu bersedia menjadi informan saya?

1. Ya
2. Tidak

Atas perhatian dan partisipasinya, saya ucapkan terimakasih banyak.

..... 2024  
Responden,

(.....)

**INFORMED CONSENT**  
**AHLI MEDIA**

Assalamualaikum WR.WB

Selamat pagi/siang/sore Bapak/ibu. Perkenalkan nama saya Cindi Desriza Putri, mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang Jurusan Promosi Kesehatan. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir skripsi tentang “Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Penyakit Diare Melalui Media Fun Thinker Book di SDN 10 Bulantiak di Kabupaten Solok Selatan”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perubahan pengetahuan dan sikap menggunakan media *fun thinker book* di SDN 10 Bulantiak. Wawancara ini akan dilakukan selama ± 30 menit. Selanjutnya peneliti meminta izin untuk menggunakan alat perekam dan kamera sebagai alat dokumentasi. Partisipasi Bapak/ibu sekalian bersifat sukarela dan tidak ada paksaan apapun. Saya akan memberikan apresiasi/kompensasi apabila Bapak/ibu bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Bapak/ibu dapat mengundurkan diri apabila sewaktu waktu tidak bersedia melanjutkan wawancara mendalam tanpa sanksi apapun.

Berdasarkan pernyataan diatas telah dijelaskan, apakah Bapak/ibu bersedia menjadi informan saya?

1. Ya
2. Tidak

Atas perhatian dan partisipasinya, saya ucapkan terimakasih banyak.

..... 2024  
Responden,

(.....)

***INFORMED CONSENT***  
**TENAGA KESEHATAN**

Assalamualaikum WR.WB

Selamat pagi/siang/sore Bapak/ibu. Perkenalkan nama saya Cindi Desriza Putri, mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang Jurusan Promosi Kesehatan. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir skripsi tentang “Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Penyakit Diare Melalui Media Fun Thinker Book di SDN 10 Bulantiak di Kabupaten Solok Selatan”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengetahuan dan sikap menggunakan media fun thinker book di SDN 10 Bulantiak. Wawancara ini akan dilakukan selama ± 30 menit. Selanjutnya peneliti meminta izin untuk menggunakan alat perekam dan kamera sebagai alat dokumentasi. Partisipasi Bapak/ibu sekalian bersifat sukarela dan tidak ada paksaan apapun. Saya akan memberikan apresiasi/kompensasi apabila Bapak/ibu bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Bapak/ibu dapat mengundurkan diri apabila sewaktu waktu tidak bersedia melanjutkan wawancara mendalam tanpa sanksi apapun.

Berdasarkan pernyataan diatas telah dijelaskan, apakah Bapak/ibu bersedia menjadi informan saya?

1. Ya
2. Tidak

Atas perhatian dan partisipasinya, saya ucapkan terimakasih banyak.

..... 2024  
Responden,

(.....)

***INFORMED CONSENT***  
**AHLI BAHASA**

Assalamualaikum WR.WB

Selamat pagi/siang/sore Bapak/ibu. Perkenalkan nama saya Cindi Desriza Putri, mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang Jurusan Promosi Kesehatan. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir skripsi tentang “Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Penyakit Diare Melalui Media Fun Thinker Book di SDN 10 Bulantiak di Kabupaten Solok Selatan”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengetahuan dan sikap menggunakan media fun thinker book di SDN 10 Bulantiak. Wawancara ini akan dilakukan selama ± 30 menit. Selanjutnya peneliti meminta izin untuk menggunakan alat perekam dan kamera sebagai alat dokumentasi. Partisipasi Bapak/ibu sekalian bersifat sukarela dan tidak ada paksaan apapun. Saya akan memberikan apresiasi/kompensasi apabila Bapak/ibu bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Bapak/ibu dapat mengundurkan diri apabila sewaktu waktu tidak bersedia melanjutkan wawancara mendalam tanpa sanksi apapun.

Berdasarkan pernyataan diatas telah dijelaskan, apakah Bapak/ibu bersedia menjadi informan saya?

1. Ya
2. Tidak

Atas perhatian dan partisipasinya, saya ucapkan terimakasih banyak.

..... 2024  
Responden,

(.....)

## Lampiran 6. Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

#### A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Kelas :

#### B. Pertanyaan Pengetahuan

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberikan (x)

1. Apa pengertian dari penyakit diare...
  - a. **Buang air besar lebih dari 3 kali dalam sehari dan kotorannya lebih lunak/cair**
  - b. Rasa sakit perut saat buang air kecil
  - c. Buang air besar 1 kali sehari
  - d. Pengeluaran kotoran (tinja) yang cair dan berdarah
2. Apa penyebab dari penyakit diare adalah...
  - a. Cuci tangan pakai sabun setelah buang air besar
  - b. Buang sampah pada tempatnya
  - c. **Infeksi virus dan bakteri**
  - d. Kebanyakan makan dan minum
3. Di bawah ini yang termasuk gejala dan tanda awal diare adalah.....
  - a. Sakit kepala
  - b. Sakit gigi
  - c. Sakit dada
  - d. **Salit perut dan muntah**
4. Di bawah ini yang dapat meningkatkan kejadian diare adalah...
  - a. Mengonsumsi makanan yang bersih dan sehat
  - b. **Lingkungan yang kotor**
  - c. Lingkungan yang bersih
  - d. Menjaga kebersihan diri



5. Pencegahan yang dapat dilakukan agar tidak terkena diare adalah...
  - a. Jajan sembarangan
  - b. Melakukan cuci tangan pakai sabun**
  - c. Membuang sampah sembarangan
  - d. Buang air besar di sungai
6. Apa saja yang termasuk jajanan sehat disekolah...
  - a. Telur gulung
  - b. Bakso bakar
  - c. Buah-buahan**
  - d. Mie goreng
7. Setelah kita buang air besar sebaiknya kita melakukan....
  - a. Langsung makan
  - b. Cuci tangan saja
  - c. Dilap pakai tisu
  - d. Cuci tangan pakai sabun**
8. Berikut ini yang menjaga kebersihan agar terhindar dari penyakit diare adalah...
  - a. Jajan sembarangan
  - b. Buang air besar di sungai
  - c. Cuci tangan pakai sabun sebelum makan dan sesudah makan**
  - d. Tidak memotong kuku
9. Apakah bahaya dari diare yang tidak diobati?
  - a. Dehidrasi atau kekurangan cairan**
  - b. Gangguan penglihatan
  - c. Gangguan pendengaran
  - d. Sakit kepala
10. Kapan waktu yang tepat untuk cuci tangan pakai sabun...
  - a. Setelah makan saja
  - b. Setelah bangun tidur

c. Sebelum bermain

**d. Sebelum dan sesudah makan**

11. Apa manfaat dari cuci tangan pakai sabun..

**a. Mencegah beragam penyakit**

b. Tidak membunuh kuman

c. Agar tangan tidak bau

d. Tidak mencegah penularan penyakit

12. Dimanakah sebaiknya kita membuang sampah...

a. Laci meja

**b. Tempat sampah**

c. Sembarangan tempat

d. Di kelas

13. Dibawah ini yang merupakan pencegahan diare adalah...

a. Membuang air besar di sungai

b. Tidak mencuci tangan pakai sabun

**c. Mengonsumsi jajanan yang bersih dan sehat**

d. Membuang sampah sembarangan

14. Apa pengertian dari perilaku hidup bersih dan sehat...

a. Menjaga lingkungan

b. Upaya tidak sehat

**c. Sebuah upaya yang melakukan perilaku kesehatan atau cara-cara hidup bersih dan sehat untuk meningkatkan kesehatan**

d. Lingkungan yang kotor

15. Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah yaitu.....

a. Tidak melakukan kegiatan olahraga

**b. Membuang sampah pada tempatnya**

c. Tidak menimbang berat badan

d. Merokok di perkarangan sekolah

### C. Pernyataan Sikap

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom jika menurut anda itu benar

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Cuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah makan merupakan pencegahan diare					
2.	Membuang sampah sembarangan seperti di perkarangan sekolah					
3.	Mengonsumsi jajan yang bersih dan sehat selama berada di sekolah					
4.	Mencuci tangan setelah menggunakan toilet					
5.	Menjaga kebersihan jamban sehat dapat mencegah diare					
6.	Mencuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah makan dalam kehidupan sehari hari					
7.	Mencuci tangan setelah melakukan kontak dengan binatang					
8.	Membiasakan diri menjaga kebersihan untuk mencegah diare seperti buang sampah pada tempatnya					

9.	Mencuci tangan pakai sabun dengan air yang mengalir dan bersih					
10.	Mencuci tangan pakai sabun setelah buang air besar					
11.	Mencuci tangan pakai sabun setelah bermain merupakan pencegahan penyakit diare					
12.	Buang air besar di sungai					
13.	Buang air besar sembarangan akan menyebabkan penyakit diare					
14.	Mencuci tangan setelah melakukan aktifitas diluar rumah seperti bermain tanah					
15.	Mengonsumsi makanan yang diinggapi lalat menyebabkan penyakit diare					

## Lampiran 7. Kuisoner Uji Media

### UJI COBA MEDIA FUN THINKER BOOK

NO. Responden :

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengetahui responden pengguna di lapangan dari media *fun thinker book*

B. Penilaian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan pendapat siswa makna pont penilaian :

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Ragu-ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Media yang digunakan mudah dipahami					
2.	Isi materi yang disampaikan jelas					
3.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					
4.	Warna yang digunakan menarik					
5.	Tata letak gambar					
6.	Materinya menarik					
7.	Tampilan media menarik					
8.	Edukasi lebih menyenangkan					
9.	Kemudahan dalam pelaksanaan permainan					
10.	Isi mudah dan dapat dimengerti					

## **Lampiran 8. Pedoman wawancara mendalam ke siswa SD**

### **PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM PADA SISWA DI SDN 10 BULANTI AK**

Informan Kepala siswa SD

#### **A. Identifikasi Informan**

Nama :  
Umur :  
Kelas :

#### **B. Pedoman wawancara**

1. Apakah Adek pernah mendengarkan informasi tentang penyakit diare?  
Probing : ( jika iya,dimana mendapatkan informasi tentang diare)
2. Apa yang Adek ketahui tentang penyakit diare?  
Probing : (pengertian, penyebab, gejala,bahaya dan pencegahan)
3. Apakah ada diberikan edukasi dari tenaga kesehatan terkait penyakit diare?  
Probing : (Jika ada, kapan)
4. Media edukasi seperti apa yang Adek sukai?  
Probing : (media cetak seperti poster/media audio visual seperti video)

## Lampiran 9. Pedoman Wawancara Mendalam Tenaga Kesehatan

### PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (Tenaga Kesehatan)

Informan Kepada Tenaga Kesehatan

#### A. Identifikasi Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

#### B. Pedoman Wawancara

1. Menurut Bapak/ibu, apakah edukasi tentang pencegahan diare sangat penting bagi anak SD?  
(Probing : faktor penyebab)
2. Menurut bapak/ibu, apakah ada penambahan atau perbaikan terkait media *fun thinker book* ?  
(Probing : Pendapat)
3. Bagaimana pendapat Bapak/ibu, terhadap isi materi pada media *fun thinker book* tersebut ?  
(Probing : penggunaan kata, isi materi, keringkasan materi pada media *fun thinker book*)
4. Menurut bapak/ibu, apakah sasaran ini sudah cocok kepada anak SD?  
(siswa SD)

## Lampiran 10. Pedoman Wawancara Mendalam Ahli Desain Grafis

### PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (Ahli Desain Grafis)

Informan Kepada Ahli Desain Grafis

#### A. Identifikasi Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

#### B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana pendapat Bapak/ibu terhadap komposisi, Penelitian dan warna dalam media *fun thinker book*?
2. Bagaimana pendapat bapak atau ibuk terhadap media *fun thinker book* tersebut?  
(Probing :tata Penelitian kalimat, pemilihan dan perpaduan warna)
3. Menurut bapak/ibu, apa yang perlu ditambahkan atau diperbaiki dalam media *fun thinker book* ini?  
(Probing : Komposisi, warna, letak gambar, Penelitian, ukuran tulisan, pemilihan font dan ukuran desain)
4. Menurut bapak/ibu,apakah desain media fun thinker book ini sudah tepat untuk digunakan kepada siswa SD?  
(Probing : ukuran media)



## Lampiran 11. Pedoman Wawancara Mendalam Ahli Bahasa

### PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (Ahli Bahasa)

#### A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Usia :
3. Pekerjaan :
4. Jabatan :

#### B. Pedoman Wawancara

1. Menurut bapak/ibu bagaimana bahasa yang mampu mengajak siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan perbaikan sikap terkait penyakit diare pada media *fun thinker book*?  
(Probing: kata ajakan, makna tersirat, pemilihan kata, penyusunan kalimat)
2. Bagaimana menurut Bapak/ibu, kata ajakkan untuk peningkatan pengetahuan dan sikap siswa tentang penyakit diare dengan menggunakan media *fun thinker book*?  
(Probing : sudah sesuai dengan sasaran peneliti media yang digunakan)

## Lampiran 12. Wawancara Mendalam Pada Guru Sekolah

### PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM PADA GURU SEKOLAH

( Informan Guru Sekolah)

#### A. Identifikasi Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :

#### B. Pedoman Wawancara

1. Menurut bapak/ibu, apakah isi materi tentang penyakit diare sudah pas?  
(Probing : pengertian Penyebab, Pencegahan)
2. Menurut bapak/ibu, apakah ada materi yang harus ditambahkan atau dikurangi?  
(Probing : pendapat )
3. Menurut bapak/ ibu apakah media *fun thinker book* ini biasa membuat anak SD tertarik membacanya?  
(Probing : pendapat)
4. Menurut bapak/ibu, apakah media *fun thinker book* ini sudah cocok sarannya kepada anak SD?  
(Probing : Pendapat)

### Lampiran 13. Master Tabel Penelitian

#### A. Master Tabel Pengetahuan

##### 1. Master Tabel Pengetahuan Sebelum intervensi

IDENTITAS RESPONDEN					PENGETAHUAN SEBELUM INTERVENSI															
NO	NAMA	KELAS	UMUR	JK	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
1	Hadi Kurniawan	III	9	LK	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	Rahmadani	III	9	PR	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	7
3	Dedek Febrian	III	9	LK	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	6
4	Alif Sulmalamal	III	9	LK	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	9
5	Aina Talita Zahra	III	9	PR	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	9
6	Aldi Feberandes	III	9	LK	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	7
7	Tristan Aldzaky Bakri	III	9	LK	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	8
8	Wifia Anggrini	III	9	PR	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	9
9	Rakila	III	9	PR	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	8
10	Sahqila Alini	III	9	PR	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	4
11	Zahira indra yeni	III	9	PR	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	10
12	Aldi Feberandes	III	9	LK	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	7
13	Hamizan Hadif	III	9	LK	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	8
14	Fiyosa Afirna	III	9	PR	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	9
15	Karisa Tri Datri	III	9	PR	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	8
16	Akbar Andri zarahman	III	9	PR	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	6
17	Abel	III	9	PR	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	6

18	Jihan Nadira	III	9	PR	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	6
19	Nadya Lorenza	III	9	PR	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	9
20	Akiila Rafifah	III	9	PR	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	5
21	Abdul Wafi	IV	10	LK	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	5
22	Ablan Azam	IV	10	LK	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	6
23	Aditia Ardiansyah	IV	10	LK	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	9
24	Afika Putri Kurniati	IV	10	PR	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	9
25	Albian Hendransyah	IV	10	LK	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	6
26	Albi Lutfih Fahri	IV	10	LK	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	7
27	Iqlotul Fajar	IV	10	LK	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	7
28	Sawa kalbi	IV	10	PR	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	6
29	M Iksan	IV	10	LK	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	5
30	M Gilang Azio	IV	10	LK	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	6
31	M Alyafi	IV	10	LK	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	7
32	M Ridwan Saputra	IV	10	LK	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	6
33	M Dafa	IV	10	LK	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3
34	Romi Saputra	IV	10	LK	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	7
35	Zahwa Aktafiya	IV	10	PR	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	9
36	Anisa Talita	IV	10	PR	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	11
37	Elvi Drama Yanti	IV	10	PR	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	7
38	Raminta Rahmadani	IV	10	PR	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	5
39	Naira Nadifahqa	IV	10	PR	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	6
40	Divia Mayuni	IV	10	PR	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	5
41	Rafatil Hamza	IV	10	PR	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	6

42	Rafa Kurniawan	IV	10	LK	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	9
43	Nurul Qumaira	IV	10	PR	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	6
44	Qania Qalarisa	IV	10	PR	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	7
45	Aldo Ferandes	V	10	LK	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	7
46	Muhammad Zakri	V	10	PR	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	7
47	Zikra	V	10	LK	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	5
48	Rifan Alkiano	V	10	LK	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	6
49	Riski Fermansyah	V	10	LK	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	7
50	Alif Albukari	V	11	LK	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	7
51	Alif Albar	V	11	LK	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	10
52	Muhammad Alif	V	11	LK	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	9
53	Dzaka Maulana	V	11	LK	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13
54	Wafi Adrio Pratama	V	11	LK	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	5
55	Aril gunawan	V	11	LK	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	8
56	Rabil	V	11	LK	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	10
57	Yari Efriani	V	11	PR	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	6
58	Yanda Wulandari	V	11	PR	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	6
59	Salsabila Rahmadani	V	11	PR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	11
60	Miftahun Nazwa	V	11	PR	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	8
61	Najwa Aprila	V	11	PR	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	9
62	Zakra Khairani	V	11	PR	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	8
63	Azira Rasisya	V	11	PR	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	9
64	Zaratul Walidaini	V	11	PR	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
65	Nur Aisyah Puri	V	11	PR	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	6

66	Najifa	V	11	PR	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7
67	Maura Olfia	V	11	PR	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	8
68	Mayzila Zakila Putri	V	11	PR	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	7

## 2. Master Tabel Pengetahuan Sesudah

IDENTITAS RESPONDEN					PENGETAHUAN SESUDAH INTERVENSI															
NO	NAMA	KELAS	UMUR	JK	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
1	Hadi Kurniawan	III	9	LK	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
2	Rahmadani	III	9	PR	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
3	Dedek Febrian	III	9	LK	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	11
4	Alif Sulmalamal	III	9	LK	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
5	Aina Talita Zahra	III	9	PR	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
6	Aldi Feberandes	III	9	LK	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
7	Tristan Aldzaky Bakri	III	9	LK	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
8	Wifia Anggrini	III	9	PR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	13
9	Rakila	III	9	PR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
10	Sahqila Alini	III	9	PR	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
11	Zahira indra yeni	III	9	PR	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12
12	Aldi Feberandes	III	9	LK	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12
13	Hamizan Hadif	III	9	LK	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12
14	Fiyosa Afirma	III	9	PR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
15	Karisa Tri Datri	III	9	PR	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	13

16	Akbar Andri zarahman	III	9	PR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
17	Abel	III	9	PR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
18	Jihan Nadira	III	9	PR	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
19	Nadya Lorenza	III	9	PR	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12
20	Akiila Rafifah	III	9	PR	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
21	Abdul Wafi	IV	10	LK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
22	Ablan Azam	IV	10	LK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
23	Aditia Ardiansyah	IV	10	LK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
24	Afika Putri Kurniati	IV	10	PR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
25	Albian Hendransyah	IV	10	LK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
26	Albi Lutfih Fahri	IV	10	LK	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	11
27	Iqlotul Fajar	IV	10	LK	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13
28	Sawa kalbi	IV	10	PR	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	13
29	M Iksan	IV	10	LK	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	11
30	M Gilang Azio	IV	10	LK	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
31	M Alyafi	IV	10	LK	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	12
32	M Ridwan Saputra	IV	10	LK	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11
33	M Dafa	IV	10	LK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13
34	Romi Saputra	IV	10	LK	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12
35	Zahwa Aktafiya	IV	10	PR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
36	Anisa Talita	IV	10	PR	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13
37	Elvi Drama Yanti	IV	10	PR	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	11
38	Raminta Rahmadani	IV	10	PR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13
39	Naira Nadifahqa	IV	10	PR	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11

40	Divia Mayuni	IV	10	PR	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
41	Rafatil Hamza	IV	10	PR	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12
42	Rafa Kurniawan	IV	10	LK	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
43	Nurul Qumaira	IV	10	PR	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	13
44	Qania Qalarisa	IV	10	PR	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
45	Aldo Ferandes	V	10	LK	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	11
46	Muhammad Zakri	V	10	PR	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
47	Zikra	V	10	LK	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	11
48	Rifan Alkiano	V	10	LK	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
49	Riski Fermansyah	V	10	LK	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	12
50	Alif Albukari	V	11	LK	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
51	Alif Albar	V	11	LK	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	11
52	Muhammad Alif	V	11	LK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
53	Dzaka Maulana	V	11	LK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
54	Wafi Adrio Pratama	V	11	LK	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13
55	Aril gunawan	V	11	LK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
56	Rabil	V	11	LK	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12
57	Yari Efriani	V	11	PR	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
58	Yanda Wulandari	V	11	PR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
59	Salsabila Rahmadani	V	11	PR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
60	Miftahun Nazwa	V	11	PR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
61	Najwa Aprila	V	11	PR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
62	Zakra Khairani	V	11	PR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	13
63	Azira Rasisya	V	11	PR	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	12



64	Zaratul Walidaini	V	11	PR	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13
65	Nur Aisyah Puri	V	11	PR	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
66	Najifa	V	11	PR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13
67	Maura Olfia	V	11	PR	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
68	Mayzila Zakila Putri	V	11	PR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14

## B. Master Tabel Sikap

### 1. Master Tabel Sikap Sebelum

IDENTITAS RESPONDEN					SIKAP SEBELUM INTERVENSI															
NO	Nama	Kelas	Umur	JK	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	TOTAL
1	Hadi Kurniawan	III	9	LK	4	4	2	3	4	3	4	3	5	4	3	2	2	3	4	50
2	Rahmadani	III	9	PR	4	4	2	4	4	5	5	3	5	4	3	2	4	3	4	56
3	Dedek Febrian	III	9	LK	5	4	1	4	1	4	2	4	2	4	1	4	2	4	4	46
4	Alif Sulmalamal	III	9	LK	2	4	2	4	1	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	47
5	Aina Talita Zahra	III	9	PR	4	3	4	1	1	3	4	1	4	4	4	1	5	1	5	45
6	Aldi Feberandes	III	9	LK	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	49
7	Tristan Aldzaky Bakri	III	9	LK	4	5	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	50
8	Wifia Anggrini	III	9	PR	5	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	4	2	3	3	50
9	Rakila	III	9	PR	3	3	3	3	3	4	4	3	3	5	2	4	3	4	3	50

10	Sahqila Alini	III	9	PR	3	4	5	4	2	4	3	3	4	1	1	3	3	3	4	47
11	Zahira indra yeni	III	9	PR	4	4	1	4	1	4	3	3	2	4	4	3	2	2	4	45
12	Aldi Feberandes	III	9	LK	4	5	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	2	1	48
13	Hamizan Hadif	III	9	LK	4	4	2	3	2	5	4	5	3	4	4	3	2	3	5	53
14	Fiyosa Afirna	III	9	PR	2	4	2	5	1	4	4	3	4	2	2	2	2	4	4	45
15	Karisa Tri Datri	III	9	PR	4	4	3	2	2	4	4	3	2	4	3	3	2	2	4	46
16	Akbar Andri zarahman	III	9	PR	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	49
17	Abel	III	9	PR	4	2	3	2	3	3	4	2	1	1	2	3	2	2	3	37
18	Jihan Nadira	III	9	PR	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	40
19	Nadya Lorenza	III	9	PR	5	4	5	4	4	5	5	4	3	3	4	3	2	2	2	55
20	Akiila Rafifah	III	9	PR	4	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	41
21	Abdul Wafi	IV	10	LK	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	2	2	2	56
22	Ablan Azam	IV	10	LK	4	4	2	5	4	5	4	4	4	2	4	2	2	2	2	50
23	Aditia Ardiansyah	IV	10	LK	5	4	4	3	2	3	5	2	3	2	3	3	3	3	3	48
24	Afika Putri Kurniati	IV	10	PR	4	4	4	3	3	3	5	2	3	4	3	3	3	2	3	49
25	Albian Hendransyah	IV	10	LK	3	3	5	1	1	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	42
26	Albi Lutfih Fahri	IV	10	LK	5	5	5	1	1	5	5	1	5	5	5	1	5	1	5	55
27	Iqlotul Fajar	IV	10	LK	4	4	2	4	1	5	5	4	4	2	1	3	2	2	2	45

28	Sawa kalbi	IV	10	PR	3	3	3	3	1	5	4	3	3	2	4	3	2	2	2	43
29	M Iksan	IV	10	LK	4	4	2	3	4	5	3	3	3	4	2	2	3	2	2	46
30	M Gilang Azio	IV	10	LK	4	2	2	2	1	5	5	3	3	3	4	3	2	4	2	45
31	M Alyafi	IV	10	LK	5	4	2	1	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	46
32	M Ridwan Saputra	IV	10	LK	4	4	3	2	2	4	4	4	3	1	2	3	2	3	2	43
33	M Dafa	IV	10	LK	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	4	2	49
34	Romi Saputra	IV	10	LK	3	3	3	3	3	3	4	5	4	2	4	1	3	3	5	49
35	Zahwa Aktafiya	IV	10	PR	5	4	1	3	1	4	2	2	3	3	1	3	2	2	4	40
36	Anisa Talita	IV	10	PR	5	5	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	50
37	Elvi Drama Yanti	IV	10	PR	3	4	4	5	2	4	4	3	2	5	2	2	3	3	3	49
38	Raminta Rahmadani	IV	10	PR	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	44
39	Naira Nadifahqa	IV	10	PR	3	4	4	5	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	49
40	Divia Mayuni	IV	10	PR	4	4	3	1	1	5	3	2	3	2	2	3	3	3	3	42
41	Rafatil Hamza	IV	10	PR	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	44
42	Rafa Kurniawan	IV	10	LK	3	4	3	3	5	5	3	3	2	2	3	3	4	2	3	48
43	Nurul Qumaira	IV	10	PR	5	5	2	5	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	53
44	Qania Qalarisa	IV	10	PR	4	4	2	2	2	4	4	3	3	3	2	4	2	4	4	47
45	Aldo Ferandes	V	10	LK	4	4	2	5	2	4	4	2	2	2	3	3	3	4	2	46

46	Muhammad Zakri	V	10	PR	3	4	3	3	1	5	3	2	3	2	1	1	4	3	1	39
47	Zikra	V	10	LK	4	4	3	3	1	3	4	3	4	1	5	3	3	4	1	46
48	Rifan Alkiano	V	10	LK	4	4	3	3	3	5	4	2	3	3	3	2	3	1	5	48
49	Riski Fermansyah	V	10	LK	4	3	3	3	1	5	5	3	3	4	3	3	2	5	3	50
50	Alif Albukari	V	11	LK	3	4	4	3	1	3	4	2	1	3	3	2	2	3	3	41
51	Alif Albar	V	11	LK	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	1	5	3	3	3	48
52	Muhammad Alif	V	11	LK	5	3	3	1	1	4	4	3	4	5	1	3	3	1	5	46
53	Dzaka Maulana	V	11	LK	5	5	5	3	3	5	5	3	3	5	4	3	3	5	5	62
54	Wafi Adrio Pratama	V	11	LK	5	4	3	3	3	4	4	3	2	1	3	3	2	3	3	46
55	Aril gunawan	V	11	LK	4	4	3	4	2	4	4	3	2	1	3	3	3	3	4	47
56	Rabil	V	11	LK	4	4	4	2	2	5	4	3	3	3	4	2	1	3	5	49
57	Yari Efriani	V	11	PR	2	2	2	4	1	4	5	1	3	1	3	3	3	1	5	40
58	Yanda Wulandari	V	11	PR	4	4	3	3	1	5	5	2	2	1	3	1	5	5	1	45
59	Salsabila Rahmadani	V	11	PR	5	5	5	5	5	5	1	4	1	4	1	5	1	5	5	57
60	Miftahun Nazwa	V	11	PR	3	3	5	5	1	5	1	5	1	4	1	5	1	5	5	50
61	Najwa Aprila	V	11	PR	4	4	4	3	3	3	5	4	1	5	3	3	2	3	3	50
62	Zakra Khairani	V	11	PR	4	5	4	2	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	52
63	Azira Rasisya	V	11	PR	4	4	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	1	3	3	42

64	Zaratul Walidaini	V	11	PR	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
65	Nur Aisyah Puri	V	11	PR	2	2	3	3	4	3	4	3	2	5	2	4	2	4	2	45
66	Najifa	V	11	PR	3	3	4	5	1	5	4	3	2	3	2	4	2	4	2	47
67	Maura Olfia	V	11	PR	2	3	2	3	5	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	45
68	Mayzila Zakila Putri	V	11	PR	1	5	3	2	1	4	1	4	1	3	1	1	2	1	1	31

## 2. Master Tabel Sikap Sesudah

IDENTITAS RESPONDEN		SIKAP INTERVENSI SESUDAH																		
NO	NAMA	Kelas	Umur	JK	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	TOTAL
1	Hadi Kurniawan	III	9	LK	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	3	2	4	5	63
2	Rahmadani	III	9	PR	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	68
3	Dedek Febrian	III	9	LK	5	5	2	5	2	5	3	5	3	5	2	5	3	5	5	60
4	Alif Sulmalamal	III	9	LK	3	5	3	5	2	5	5	5	5	4	3	5	3	5	4	62
5	Aina Talita Zahra	III	9	PR	5	4	4	2	2	4	5	2	5	5	5	2	5	2	5	57
6	Aldi Feberandes	III	9	LK	5	5	4	5	3	5	3	5	3	5	5	2	5	2	5	62
7	Tristan Aldzaky Bakri	III	9	LK	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	63
8	Wifia Anggrini	III	9	PR	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	3	5	3	4	4	64
9	Rakila	III	9	PR	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	4	5	4	64
10	Sahqila Alini	III	9	PR	4	5	4	5	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	5	59
11	Zahira indra yeni	III	9	PR	5	5	1	5	4	5	4	4	3	5	5	4	3	3	5	61
12	Aldi Feberandes	III	9	LK	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	3	4	3	2	62

13	Hamizan Hadif	III	9	LK	5	5	3	4	3	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	65
14	Fiyosa Afirna	III	9	PR	3	5	3	5	1	5	5	4	5	3	3	3	3	5	5	58
15	Karisa Tri Datri	III	9	PR	5	5	4	3	3	5	5	4	3	5	4	4	3	4	5	62
16	Akbar Andri zarahman	III	9	PR	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	4	4	4	3	5	64
17	Abel	III	9	PR	5	3	4	3	4	4	5	3	2	2	3	4	3	3	4	52
18	Jihan Nadira	III	9	PR	4	3	3	3	4	4	5	5	5	4	5	3	3	3	3	57
19	Nadya Lorenza	III	9	PR	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	3	3	66
20	Akiila Rafifah	III	9	PR	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	54
21	Abdul Wafi	IV	10	LK	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	71
22	Ablan Azam	IV	10	LK	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	63
23	Aditia Ardiansyah	IV	10	LK	5	5	5	4	3	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	61
24	Afika Putri Kurniati	IV	10	PR	5	5	5	2	2	5	5	2	5	5	5	2	5	2	5	60
25	Albian Hendransyah	IV	10	LK	4	4	5	2	2	5	4	4	4	3	5	3	3	4	4	56
26	Albi Lutfih Fahri	IV	10	LK	5	5	5	2	2	5	5	2	s	5	5	2	5	2	5	55
27	Iqlotul Fajar	IV	10	LK	5	5	3	5	2	5	5	5	5	5	5	3	2	2	2	59
28	Sawa kalbi	IV	10	PR	4	4	4	4	2	5	5	4	4	3	5	4	3	3	3	57
29	M Iksan	IV	10	LK	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	3	3	4	3	3	59
30	M Gilang Azio	IV	10	LK	5	3	3	3	2	5	5	4	4	5	5	4	3	5	3	59
31	M Alyafi	IV	10	LK	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	67
32	M Ridwan Saputra	IV	10	LK	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	69
33	M Dafa	IV	10	LK	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
34	Romi Saputra	IV	10	LK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	72
35	Zahwa Aktafiya	IV	10	PR	5	5	2	4	2	5	3	3	4	4	3	3	3	4	5	55
36	Anisa Talita	IV	10	PR	5	5	3	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	63



61	Najwa Aprila	V	11	PR	5	5	5	4	4	4	4	5	2	5	4	4	3	4	4	62
62	Zakra Khairani	V	11	PR	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	3	5	4	4	66
63	Azira Rasisya	V	11	PR	5	5	3	3	3	4	4	5	3	4	4	4	2	4	4	57
64	Zaratul Walidaini	V	11	PR	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
65	Nur Aisyah Puri	V	11	PR	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	5	3	5	3	62
66	Najifa	V	11	PR	4	4	5	5	2	5	5	4	3	4	3	5	3	5	3	60
67	Maura Olfia	V	11	PR	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	5	59
68	Mayzila Zakila Putri	V	11	PR	2	5	4	3	2	5	2	5	2	4	2	2	3	2	2	45



## Lampiran 14. Hasil analisis data kuantitatif

### a. Uji validitas dan Reliabilitas

#### 1. Validitas Pengetahuan

	<b>Corrected Item Total Correlation</b>	<b>R tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Pengetahuan 1	0,928	0,514	VALID
Pengetahuan 2	0,928	0,514	VALID
Pengetahuan 3	0,928	0,514	VALID
Pengetahuan 4	0,928	0,514	VALID
Pengetahuan 5	0,928	0,514	VALID
Pengetahuan 6	0,771	0,514	VALID
Pengetahuan 7	0,517	0,514	VALID
Pengetahuan 8	0,640	0,514	VALID
Pengetahuan 9	0,717	0,514	VALID
Pengetahuan 10	0,640	0,514	VALID
Pengetahuan 11	0,594	0,514	VALID
Pengetahuan 12	0,771	0,514	VALID
Pengetahuan 13	0,640	0,514	VALID
Pengetahuan 14	0,640	0,514	VALID
Pengetahuan 15	0,609	0,514	VALID

#### 2. Reliabilitas Pengetahuan

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
.927	15

### 3. Validitas Sikap

	<b>Corrected ItemTotal Correlation</b>	<b>R table</b>	<b>Keterangan</b>
Sikap 1	0,577	0,514	VALID
Sikpa 2	0,586	0,514	VALID
Sikap 3	0,672	0,514	VALID
Sikap 4	0,553	0,514	VALID
Sikap 5	0,533	0,514	VALID
Sikap 6	0,711	0,514	VALID
Sikap 7	0,697	0,514	VALID
Sikap 8	0,559	0,514	VALID
Sikap 9	0,584	0,514	VALID
Sikap 10	0,765	0,514	VALID
Sikap 11	0,604	0,514	VALID
Sikap 12	0,554	0,514	VALID
Sikap 13	0,552	0,514	VALID
Sikap 14	0,605	0,514	VALID
Sikap 15	0,634	0,514	VALID

### 4. Reliabilitas Sikap

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.878	15

## b. Distribusi Jawaban Kuesioner Pengetahuan

### 1. Pengetahuan sebelum

<b>P1</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	42	61.8	61.8	61.8
	1	26	38.2	38.2	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

<b>P2</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	37	54.4	54.4	54.4
	1	31	45.6	45.6	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

<b>P3</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	24	35.3	35.3	35.3
	1	44	64.7	64.7	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

<b>P4</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	43	63.2	63.2	63.2
	1	25	36.8	36.8	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

<b>P5</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	34	50.0	50.0	50.0
	1	34	50.0	50.0	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

<b>P6</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	37	54.4	54.4	54.4
	1	31	45.6	45.6	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

<b>P7</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	29	42.6	42.6	42.6
	1	39	57.4	57.4	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

<b>P8</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	27	39.7	39.7	39.7
	1	41	60.3	60.3	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

<b>P9</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	36	52.9	52.9	52.9
	1	32	47.1	47.1	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

<b>P10</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	40	58.8	58.8	58.8
	1	28	41.2	41.2	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

<b>P11</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	40	58.8	58.8	58.8
	1	28	41.2	41.2	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

<b>P12</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	28	41.2	41.2	41.2
	1	40	58.8	58.8	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

<b>P13</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	47	69.1	69.1	69.1
	1	21	30.9	30.9	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

<b>P14</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	34	50.0	50.0	50.0
	1	34	50.0	50.0	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

<b>P15</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	30	44.1	44.1	44.1
	1	38	55.9	55.9	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

## 2. Pengetahuan Sesudah

<b>P1</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	0	2	2.9	2.9	2.9
	1	66	97.1	97.1	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

<b>P2</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	17.6	17.6	17.6
	1	56	82.4	82.4	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

<b>P3</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	11.8	11.8	11.8
	1	60	88.2	88.2	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

<b>P4</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	17	25.0	25.0	25.0
	1	51	75.0	75.0	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

<b>P5</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	14.7	14.7	14.7
	1	58	85.3	85.3	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

<b>P6</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	16.2	16.2	16.2
	1	57	83.8	83.8	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

<b>P7</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	7.4	7.4	7.4
	1	63	92.6	92.6	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

<b>P8</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	8.8	8.8	8.8
	1	62	91.2	91.2	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

<b>P9</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	7.4	7.4	7.4
	1	63	92.6	92.6	100.0
	Total	68	100.0	100.0	



<b>P10</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	17.6	17.6	17.6
	1	56	82.4	82.4	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

<b>P11</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	14.7	14.7	14.7
	1	58	85.3	85.3	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

<b>P12</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	10.3	10.3	10.3
	1	61	89.7	89.7	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

<b>P13</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	17.6	17.6	17.6
	1	56	82.4	82.4	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

<b>P14</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	16.2	16.2	16.2
	1	57	83.8	83.8	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

<b>P15</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	17.6	17.6	17.6
	1	56	82.4	82.4	100.0
	Total	68	100.0	100.0	





d. Analisis univariat

1. Deskriptif Karakteristik Responden

<b>Jenis_Kelamin</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LK	31	45.6	45.6	45.6
	PR	37	54.4	54.4	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

<b>Umur</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	29	42.6	42.6	42.6
	11	19	27.9	27.9	70.6
	9	20	29.4	29.4	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

<b>Kelas</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	III	20	29.4	29.4	29.4
	IV	24	35.3	35.3	64.7
	V	24	35.3	35.3	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

2. Analisis Bivariat Pengetahuan dan sikap

<b>Statistics</b>			
		Pengetahuan Sebelum	Pengetahuan Sesudah
N	Valid	68	68
	Missing	0	0
Mean		7.24	12.94
Median		7.00	13.00

Std. Deviation	1.933	1.145
Range	11	4
Minimum	2	11
Maximum	13	15

Statistics			
		Sikap Sebelum	Sikap Sesudah
N	Valid	68	68
	Missing	0	0
Mean		50.56	61.00
Median		49.50	61.00
Std. Deviation		7.239	4.649
Range		34	28
Minimum		31	45
Maximum		65	73

e. Analisis Bivariat

1. Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pengetahuan sebelum	.151	68	.001	.963	68	.043
Pengetahuan Sesudah	.212	68	.000	.907	68	.000
a. Lilliefors Significance Correction						

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Total_S_PRE	.134	68	.004	.969	68	.085
Total_S_POS T	.128	68	.008	.962	68	.038
a. Lilliefors Significance Correction						

2. Uji Wilcoxon

<b>Ranks</b>				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Total_P_POST - Total_P_PRE	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	68 <sup>b</sup>	34.50	2346.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	68		
a. Total_P_POST < Total_P_PRE				
b. Total_P_POST > Total_P_PRE				
b. Total_P_POST = Total_P_PRE				

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>	
	Total_P_POS T - Total_P_PRE
Z	-7.189 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

<b>Ranks</b>				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Total_S_POST - Total_S_PRE	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	60 <sup>b</sup>	30.50	1830.00
	Ties	8 <sup>c</sup>		
	Total	68		
a. Total_S_POST < Total_S_PRE				
b. Total_S_POST > Total_S_PRE				
c. Total_S_POST = Total_S_PRE				

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>	
	Total_S_POS T - Total_S_PRE
Z	-6.753 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	



**Lampiran 15. Distribusi jawaban uji Media**

No.	Pertanyaan	STS		TS		RR		S		SS	
		n	%	n	%	n	%	n	%	N	%
1.	Media yang digunakan mudah dipahami							3	30,0	7	70,0
2,	Isi materi yang disampaikan jelas							2	20,0	8	80,0
3.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami							3	30,0	7	70,0
4	Warna yang digunakan menarik					1	10,0	1	10,0	8	80,0
5	Tata letak gambar							2	20,0	8	80,0
6	Materinya menarik							4	40,0	6	60,0
7	Tampilan media menarik					1	10,0			9	90,0
8	Edukasi lebih menyenangkan							1	10,0	9	80,0
9	Kemudahan dalam pelaksanaan permainan							4	40,0	6	60,0
10	Isi mudah dan dapat dimengerti					1	10,0	2	20,0	7	70,0

## Lampiran 16. Rancangan Media *Fun Thinker Book*

### Rancangan Media *Fun Thinker Book* Sebelum Revisi







## Lampiran 17. Matriks Wawancara Mendalam

### a. Matriks wawancara informan

No	Jenis Pertanyaan	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Siswa 4
	Nama	NA	RK	AP	NY
	Umur	11	10	10	9
	Kelas	5	4	4	3
1.	Pernah mendengarkan informasi tentang diare	Tidak kak	Tidak	Tidak	Tidak kak
2.	Penyakit Diare	Tidak tahu	Tidak	Tidak tahu	Tidak
3.	Penyebab Diare	Tidak	Tidak	Tidak Tahu	Tidak
4.	Gejala Diare	Tidak	Tidak Tahu	Tidak	Tidak Tahu
5.	Bahaya	Tidak	Tidak	Tidak Tahu	Tidak
6.	Pencegahan Diare	Tidak	Tidak kak	Tidak, gosok gigi	Tidak
7.	Media edukasi yang disukai	Buku	Yang ada permainan	Yang ada permainan	Buku bergambar

No	Jenis Pertanyaan	Tenaga Kesehatan
	Nama	YL
	Umur	42
1.	Mengapa edukasi tentang penyakit diare penting bagi anak SD	Penting untuk anak SD karena jika sudah diare tubuhnya lemah sehingga tidak bias pergi sekolah dan melakukan aktivitas di rumah
2.	Perbaikan dan tambahan pada media <i>fun thinker</i>	Tambahkan gambar seperti orang lagi cuci tangan pakai sabun, gambar orang lagi sakit perut dan gambar tangan yang ada bakterinya.

	<i>book</i>	
3.	Pendapat terhadap isi materi pada media fun thinker book	Materinya sudah pas tapi penjelasannya lebih ringkas
4.	media <i>fun thinker book</i> ini sudah cocok digunakan sebagai media edukasi kepada anak SD	Sudah cocok untuk anak SD

NO	Pertanyaan	Guru Sekolah Dasar
1.	apakah isi materi tentang penyakit diare sudah pas	Sudah pas untuk anak SD, tapi penjelasannya lebih ringkas.
2.	Materi yang ditambahkan atau dikurangi	Penjelasan materinya lebih ringkas lagi
3.	apakah media <i>fun thinker book</i> ini sudah cocok digunakan sebagai media edukasi	Sudah cocok karena media <i>fun thinker book</i> memiliki permainan bongkar pasang

	kepada anak SD	
3.	media <i>fun thinker book</i> ini biasa membuat anak SD tertarik membacanya,	Menarik karena bergambar, tapi pilih warna yang cerah lagi
4.	Apakah media <i>fun thinker book</i> ini sudah cocok sasarannya kepada anak SD	Sudah cocok untuk anak SD karena medianya mencocokkan pertanyaan dan jawaban.

NO	Pertanyaan	Ahli Bahasa
1.	Bagaimana bahasa yang mampu mengajak siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan perbaikan sikap terkait penyakit diare pada media <i>fun</i>	Ada beberapa kata kesehatan yang sulit dimengerti oleh anak SD sebaiknya menggunakan kata-kata yang mudah dipahami anak SD

	<i>thinker book?</i>	
2.	Bagaimana penggunaan kata ajakan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa tentang penyakit diare	Kata ajakan sudah bagus karena mengajak siswa cara pencegahan diare

<b>NO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Ahli Desain</b>
1.	komposisi, Penelitian dan warna dalam media <i>fun thinker book</i>	Komposisi gambarnya sudah oke dan warnanya menarik
2.	apa yang perlu ditambahkan atau diperbaiki dalam media <i>fun thinker book</i>	Pada media <i>font</i> nya konsisten
3.	apakah media fun thinker book ini sasaran sudah cocok untuk anak SD	Sudah cocok karena ada gambar-gambar kartunya.



### Lampran 18. Dokumentasi Penelitian

Tanggal	Kegiatan	Dokumentasi
25 Mei 2024	Wawancara mendalam kepada siswa	   
26 Mei 2024	Wawancara mendalam dengan tenaga kesehatan	

27 Mei 2024	Wawancara mendalam dengan guru	
28 Mei 2024	Wawancara mendalam dengan ahli bahasa	
29 Mei 2024	Wawancara mendalam dengan ahli desain	

31 Mei 2024	Uji kuisoner Dan uji media	
4 Juni 2024	Mengisi <i>informan</i> <i>conset</i> dan pretest	
5 Juni 2024	Intervensi 1	

7 Juni 2024	Intervensi ke 2	
8 juni 2024	Postesst	

## Skripsi cindi

---

### ORIGINALITY REPORT

---

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

---

### PRIMARY SOURCES

---

1

[repository.uinsu.ac.id](https://repository.uinsu.ac.id)

Internet Source

2%

2

[repo.undiksha.ac.id](https://repo.undiksha.ac.id)

Internet Source

1%

3

[media.neliti.com](https://media.neliti.com)

Internet Source

1%

4

[journal.ahmareduc.or.id](https://journal.ahmareduc.or.id)

Internet Source

1%

5

[jurnal.poltekkespadang.ac.id](https://jurnal.poltekkespadang.ac.id)

Internet Source

1%

---